

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2012/
Consolidated financial statements
for the six-month periods ended
30 June 2013 and 2012 and as at 31 December 2012

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Henry Ho Hon Cheong
Office address : Menara Bank Danamon 5th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : One Pacific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



Danamon

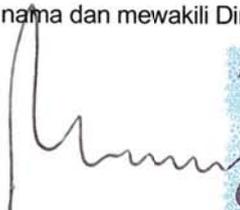
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 18 Juli /July 2013

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012 31 Desember/ December 2011	
ASET					ASSETS
Kas	2b,2e,4	1,729,535	2,456,567	1,895,058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2g,2h,5	7,194,592	6,898,008	6,940,363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp635 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	2b,2e,2h,2o,6				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp635 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil and 1 January 2012: RpNil)
- Pihak berelasi	2am,46	206,980	217,433	274,523	Related parties -
- Pihak ketiga		1,692,417	3,500,185	2,364,881	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp651 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	2b,2e,2i,2o,7				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp651 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil and 1 January 2012: RpNil)
- Pihak berelasi	2am,46	90,444	136,450	26,400	Related parties -
- Pihak ketiga		4,575,698	6,224,157	13,205,482	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.227 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp20.781 dan 1 Januari 2012: Rp1.950)	2b,2e,2j,2o,8	6,861,704	7,306,823	4,819,809	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp21,227 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp20,781 and 1 January 2012: Rp1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	2e,2k,2o,9	462,370	783,752	-	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for impairment losses of Rp20 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil and 1 January 2012: RpNil)
Tagihan derivatif - Pihak berelasi	2e,2l,2o,10	-	5,840	-	Derivative receivables
- Pihak ketiga	2am,46	211,039	129,689	160,407	Related parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.427.985 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp2.246.957 dan 1 Januari 2012: Rp2.235.337)	2e,2m,2o,11				Third parties -
- Pihak berelasi	2am,46	13,714	14,611	12,743	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,427,985 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp2,246,957 and 1 January 2012: Rp2,235,337)
- Pihak ketiga		94,863,114	90,813,538	85,450,056	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp918.953 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp740.482 dan 1 Januari 2012: Rp420.683)	2e,2o,2q,12	24,848,337	22,323,447	13,394,949	Third parties -
Investasi sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.090 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp2.133 dan 1 Januari 2012: Rp1.394)	2e,2r,13	844,286	236,631	158,777	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp918,953 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp740,482 and 1 January 2012: Rp420,683)
Piutang premi - Pihak berelasi	2e,2o,2s				Investment in finance leases, net of allowance for impairment losses of Rp10,090 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp2,133 and 1 January 2012: Rp1,394)
- Pihak ketiga	2al,46	1,447	1,661	691	Premium receivables
Aset reasuransi	2e,2ad	498,073	505,862	391,559	Related parties -
Tagihan akseptasi	2e,2o,2x,14	1,892,635	1,837,724	1,336,525	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2e,2j,15	3,894,540	4,062,571	3,947,174	Reinsurance assets
Pajak dibayar dimuka	2ah,25a	171,789	92,482	-	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	2e,2n,2o,16	12,175	12,175	12,175	Government Bonds
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.543.036 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp1.475.077 dan 1 Januari 2012: Rp1.332.501)	2p,2t,17	1,394,873	1,439,571	1,507,205	Prepaid tax
Dipindahkan		151,543,708	149,111,925	135,971,414	Investments in shares
					Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,543,036 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp1,475,077 and 1 January 2012: Rp1,332,501)
					Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>1 Januari/ January 2012 31 Desember/ December 2011</u>	
Pindahan	151,543,708	149,111,925	135,971,414	<i>Carried forward</i>
Aset tetap,				<i>Fixed assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi				<i>net of accumulated</i>
penyusutan sebesar Rp2.055.259				<i>depreciation of Rp2,055,259 as at</i>
pada 30 Juni 2013 (31 Desember				<i>30 June 2013 (31 December</i>
2012: Rp1.912.412 dan				<i>2012: Rp1,912,412 and</i>
1 Januari 2012: Rp1.597.341)	2p,2u,18	2,119,153	1,898,695	<i>1 January 2012: Rp1,597,341)</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2ah,25d	891,176	965,922	<i>Deferred tax asset - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,				<i>Prepayments and other assets,</i>
setelah dikurangi penyisihan kerugian				<i>net of allowance for impairment</i>
penurunan nilai sebesar Rp52.945	2e,2o,2p,			<i>losses of Rp52,945 as at</i>
pada 30 Juni 2013 (31 Desember				<i>30 June 2013 (31 December</i>
2012: Rp56.989 dan 1 Januari	2v,2w,10,19			<i>2012: Rp56,989 and 1 January</i>
2012: Rp64.717)				<i>2012: Rp64,717)</i>
- Pihak berelasi	2am,46	131	194	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		3,549,324	3,680,310	<i>Third parties -</i>
		<u>3,680,310</u>	<u>3,456,115</u>	
JUMLAH ASET	<u>158,103,492</u>	<u>155,791,308</u>	<u>142,292,206</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012 31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah:	2e,2y,20				Deposits from customers:
- Pihak berelasi	2am,46	139,985	465,445	244,695	Related parties -
- Pihak ketiga		90,948,229	89,432,421	85,733,632	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2e,2y,21	2,362,238	2,824,421	2,813,891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,15	757,348	1,048,688	1,140,342	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggungan	2aa	913,343	897,250	832,811	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	803,847	771,475	709,289	Unearned premium reserve
Utang akseptansi	2e,2x,22	1,885,690	1,828,365	1,343,186	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	2e,23				Securities issued
- Pihak berelasi	2am,46	43,000	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		13,111,580	12,347,415	11,277,812	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2e,24				Borrowings
- Pihak berelasi	2am,46	1,984,799	1,927,276	-	Related parties -
- Pihak ketiga		9,319,041	9,092,836	6,917,352	Third parties -
Utang pajak	2ah,25b	64,490	303,747	225,311	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,2l,10	108,471	84,288	137,800	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tanggungan - neto	2ah,25e	433,474	400,644	403,474	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2aa,2ad, 2ai,2ak,26				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2am,42,46	20,647	27,523	-	Related parties -
- Pihak ketiga		5,716,094	5,606,203	4,803,055	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2e,2ag,27	-	-	-	Subordinated loans
Modal pinjaman	28	-	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		128,612,276	127,057,997	116,582,650	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp50.000 dan 1 Januari 2012: Rp50.000) per saham untuk seri A dan Rp500 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp500 dan 1 Januari 2012: Rp500) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp50,000 and 1 January 2012: Rp50,000) for A series shares and Rp500 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp500 and 1 January 2012: Rp500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 22.400.000 dan 1 Januari 2012: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 17.760.000.000 dan 1 Januari 2012: 17.760.000.000) saham seri B					Authorised - 22,400,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 22,400,000 and 1 January 2012: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp17,760,000,000 and 1 January 2012: 17,760,000,000) B series shares Issued and fully paid - 22,400,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 22,400,000 and 1 January 2012: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 9,562,243,365 and 1 January 2012: 9,562,243,365) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 22.400.000 dan 1 Januari 2012: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 9.562.243.365 dan 1 Januari 2012: 9.562.243.365) saham seri B	29	5,901,122	5,901,122	5,901,122	Additional paid-up capital
Tambahan modal disetor	2ah,2aj,2al,30,43	7,391,756	7,391,756	7,391,756	Other paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other equity components
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2j,2l,8e,15	(72,256)	(30,808)	2,205	Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Appropriated -
- Sudah ditentukan penggunaannya	32	236,161	196,043	162,680	Unappropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		15,776,583	15,035,340	12,057,754	
Jumlah saldo laba		16,012,744	15,231,383	12,220,434	Total retained earnings
		29,233,555	28,493,642	25,515,706	
Kepentingan non-pengendali	2c,47	257,661	239,669	193,850	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		29,491,216	28,733,311	25,709,556	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		158,103,492	155,791,308	142,292,206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2am,33,46	9,670,837	9,222,387	Interest income
Beban bunga	2z,2am,34,46	(2,987,819)	(2,931,773)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		6,683,018	6,290,614	Net interest income
Pendapatan premi	2aa,2ad,2am,46	596,082	548,784	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2aa,2ad,2am,46	(369,826)	(345,524)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> neto		226,256	203,260	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		6,909,274	6,493,874	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	2ab,35	857,463	709,717	Other fees and commissions income
Imbalan jasa	36	1,564,172	1,522,144	Fees
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	2j,2ac,8a,10,15a,37	(43,837)	39,365	(Losses)/gain from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		46,631	(42,262)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		57,209	58,716	Gain from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		3,481	4,260	Dividend income
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	(2,958)	18	(Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		2,482,161	2,291,958	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab,35	(159,881)	(131,817)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2t,2u,38	(1,734,322)	(1,640,486)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ai,2am,39,42,44,46	(2,814,062)	(2,426,907)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,19	(1,696,705)	(1,289,739)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(226,605)	(212,020)	Others
		(6,631,575)	(5,700,969)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		2,759,860	3,084,863	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	40	24,864	41,944	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	41	(69,361)	(387,669)	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(44,497)	(345,725)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,715,363	2,739,138	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,25c	(677,612)	(681,174)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,037,751	2,057,964	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2j,8e,15e			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Kerugian periode berjalan		(113,678)	(52,712)	<i>Losses in current periods</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(4,382)	5,518	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes</i>
Arus kas lindung nilai:				<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	2l,10	50,375	(648)	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	25d	26,941	9,039	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(40,744)	(38,803)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1,997,007	2,019,161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,985,001	2,003,409	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	47	52,750	54,555	<i>Non-controlling interests</i>
		2,037,751	2,057,964	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,943,553	1,965,976	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,47	53,454	53,185	<i>Non-controlling interests</i>
		1,997,007	2,019,161	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2aj,44	207.10	209.02	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 Januari - 30 Juni/1 January - 30 June 2013

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	Sudah ditentukan penggunaan nyal/Approved	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/Total before non-controlling interests	Keuntungan non-pengendali/Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	5,901,122	7,391,756	189	(12,228)	(18,580)	196,043	15,035,340	28,493,642	239,669	28,733,311
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,985,001	1,985,001	52,750	2,037,751
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,985,001	1,985,001	52,750	2,037,751
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c.2i,10.47	-	-	-	48,380	-	-	48,380	1,985	50,375
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c.2j,8e,15e.47	-	-	(89,828)	-	-	-	(89,828)	(1,291)	(91,119)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(89,828)	48,380	-	-	(41,448)	704	(40,744)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(89,828)	48,380	-	1,985,001	1,943,553	53,454	1,997,007
Penambahan kepentingan non-pengendali	47	-	-	-	-	-	-	-	3	3
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30.32	-	-	-	-	40,118	(40,118)	-	-	-
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	(1,203,640)	(1,203,640)	(35,465)	(1,239,105)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	5,901,122	7,391,756	189	(102,056)	29,800	236,161	15,776,583	29,233,555	267,661	29,491,216

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
		Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivatives instruments for cash flow hedges	Retained earnings		Saldo laba/ Belum ditentukan penggunaan nyal/Unappropriated	Jumlah kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Jumlah kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Sudah ditentukan penggunaan nyal/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan nyal/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	5.901,122	7.391,756	189	4.404	(2,199)	162,880	12,057,754	25,515,706	193,850	25,709,556	Balance as at 1 January 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2,003,409	2,003,409	54,555	2,057,964	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	(628)	-	2,003,409	2,003,409	54,555	2,057,964	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(628)	-	-	(628)	(20)	(648)	Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(628)	-	-	(628)	(20)	(648)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(36,805)	-	-	-	(36,805)	(1,350)	(38,155)	Unrealized losses of available securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(36,805)	(628)	-	-	(37,433)	(1,370)	(38,803)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(36,805)	(628)	-	2,003,409	1,965,976	53,185	2,019,161	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	33,363	(33,363)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,000,924)	(1,000,924)	(40,485)	(1,041,409)	(1,041,409)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	5.901,122	7.391,756	189	(32,401)	(2,827)	196,043	13,026,876	26,480,758	206,550	26,687,308	Balance as at 30 June 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity											
		Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi		Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on derivatives instruments for cash flow hedges		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests		Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net		Sudah ditentukan penggunaan Appropriated		Belum ditentukan penggunaan nyal Unappropriated		Total before non-controlling interests		Non-controlling interests		Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital		Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital		Sisa laba/ Retained earnings		Total before non-controlling interests		Non-controlling interests		Total equity	
		Catatan/ Notes		Modal saham/ Share capital		Sisa laba/ Retained earnings		Total before non-controlling interests		Non-controlling interests		Total equity	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012		5.901,122	7.391,756	189	(32.401)	(2.827)	196,043	13.026,876	26.480,758	206,550	26.687,308		Balance as at 30 June 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	2.008,464	2.008,464	50,720	2.059,184		Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	2.008,464	2.008,464	50,720	2.059,184		Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(15,753)	-	-	(15,753)	(830)	(16,583)		Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(15,753)	-	-	(15,753)	(830)	(16,583)		Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	12	12		Unrealized losses of available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(15,753)	-	-	(15,753)	(818)	(16,568)		Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(15,753)	-	2.008,464	2.012,884	49,902	2.062,786		Total comprehensive income for the period
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	18	18		Addition to non-controlling interest
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(16,801)	(16,801)		Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5.901,122	7.391,756	189	(12,228)	(18,580)	196,043	15.035,340	28.493,642	239,669	28.733,311		Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</p>
---	---

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		8,084,525	9,516,506	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		13,074,856	10,181,939	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru		(13,624,180)	(13,891,766)	<i>Payments of new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(2,647,933)	(2,566,146)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(591,921)	(534,581)	<i>Payments of interests on securities issued</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi		303,737	287,604	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya		1,566,256	1,516,976	<i>Other operating income</i>
Kerugian transaksi mata uang asing - neto		(19,492)	(6,756)	<i>Losses from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya		(4,388,786)	(3,739,709)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan-operasional - neto		(46,785)	(349,680)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1,710,277	414,387	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(320,033)	665,253	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		78,684	(3,099)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		321,362	(2,570,268)	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan		(5,580,400)	(4,954,201)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		4,125	(432,241)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro		(340,035)	894,252	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan		(1,225,716)	135,217	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka		2,476,603	4,400,172	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain		(469,724)	38,872	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		218,406	(230,780)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(798,418)	(751,277)	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		(3,924,869)	(2,393,713)	<i>Net cash used in operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	--

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		5,413,342	3,928,271	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(3,786,295)	(4,717,621)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale</i>
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	17,18	(334,617)	(276,112)	<i>Acquisition of fixed assets and software</i>
Hasil penjualan aset tetap	18	40,071	38,329	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi		90,452	67,784	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan deposito		(132,405)	(132,346)	<i>Placement in deposits</i>
Penerimaan dividen kas		<u>3,481</u>	<u>4,260</u>	<i>Receipt of cash dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi		<u>1,294,029</u>	<u>(1,087,435)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15	(291,340)	578,076	<i>(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements</i>
Pembayaran pokok obligasi		(1,673,000)	(2,494,000)	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi		2,366,254	1,845,276	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pembayaran dividen tunai		(1,238,946)	(1,041,466)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	24	5,964,584	4,475,000	<i>Proceeds from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	24	(4,417,433)	(1,035,458)	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	24	<u>(1,263,423)</u>	<u>91,453</u>	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		<u>(553,304)</u>	<u>2,418,881</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
Penurunan kas dan setara kas		(3,184,144)	(1,062,267)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>19,213,126</u>	<u>22,080,797</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>16,028,982</u>	<u>21,018,530</u>	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1,729,535	1,626,008	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	7,194,592	7,233,511	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	1,899,397	2,470,168	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		3,909,265	7,992,341	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		<u>1,296,193</u>	<u>1,696,502</u>	<i>Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>16,028,982</u>	<u>21,018,530</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment has been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2013, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	79	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1,533	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	160	Sharia branches and sub-branches
sesuai ijin BI		as approved by BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 June 2013, the Bank had the following branches and representative offices as follows:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ <u>A Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	Shares resulting from stock split in 1997
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>112,000,000</u>	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
	: 5	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>22,400,000</u>	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 29)	<u><u>22,400,000</u></u>	Total A series shares as at 30 June 2013 (Note 29)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Right Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>488,452,200,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 <u>24,422,610,000</u>	<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4,884,522,000	<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3,314,893,116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1,162,285,399	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	13,057,800	2008 -
- 2009	29,359,300	2009 -
- 2010	26,742,350	2010 -
- 2011	<u>5,232,500</u>	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 29)	<u>9,562,243,365</u>	<i>Total B series shares as at 30 June 2013 (Note 29)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets	
			30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012		30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	27,639,642	25,460,457
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	3,624,060	3,513,569
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	395,999	352,149

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695,789	<i>Goodwill</i> (Note 2t)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.kn, No. 6 tanggal 7 Mei 2012 dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat 1, penambahan kegiatan usaha yang dimuat dalam Pasal 3 ayat 2, dan penambahan ketentuan dalam anggaran dasar mengenai Dewan Pengawas Syariah yang dimuat dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ADMF, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26913.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 6 dated 7 May 2012 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., was made in relation to the amendment of article 1 paragraph 1, additional business activity as stipulated in article 3 paragraph 2, additional provisions in the Articles of Association regarding the Sharia Supervisory Board as stipulated in article 17 of the ADMF's Articles of Association, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26913 AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024
Jumlah liabilitas	<u>(1,642,021)</u>
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1,950,003</u>
Harga perolehan	1,628,812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390,000)</u>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	<u>1,238,812</u>

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

	3,592,024	Total assets
	<u>(1,642,021)</u>	Total liabilities
	<u>1,950,003</u>	Fair value of net assets (100%)
	1,628,812	Purchase price
	<u>(390,000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
	<u>1,238,812</u>	Goodwill (Note 2t)

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 22 Mei 2012 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-22568 tanggal 20 Juni 2012.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Database Sistem Administrasi Badan Hukum of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment which was effected by notarial deed No. 14 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 22 May 2012 regarding the changes in the composition of the Company's directors. This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-22568 dated 20 June 2012.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of changes in the Company's Data No. AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2t)	695,789	667,872	-	-	667,872	Goodwill (Note 2t)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors was as follows:

30 Juni/June 2013		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Human Resources Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma	Micro Business Banking Director

¹⁾ Komisaris Independen.

¹⁾ Independent Commissioner.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

	<u>31 Desember/December 2012</u>	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi ²⁾	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma ²⁾	Micro Business Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia		Human Resources Director

¹⁾ Komisaris Independen.

¹⁾ Independent Commissioner.

²⁾ Joseph Bataona telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Oktober 2012.

²⁾ Joseph Bataona proposed his resignation as at 30 October 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Bank dan Entitas Anak mempunyai 46.239 karyawan tetap, 19.338 karyawan tidak tetap dan 5.068 karyawan *outsorce* (31 Desember 2012: 47.009 karyawan tetap, 18.239 karyawan tidak tetap dan 6.841 karyawan *outsorce*).

As at 30 June 2013, the Bank and Subsidiaries had 46,239 permanent employees, 19,338 non-permanent employees and 5,068 *outsorce* employees (31 December 2012: 47,009 permanent employees, 18,239 non-permanent employees and 6,841 *outsorce* employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS in the year of 2014.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 30 June 2013 and 31 December 2012 was as follows:

Chairman	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Member	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag
Member	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

f. Audit Committee

Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

Since the term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have served for two consecutively terms, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 30 June 2013 and 31 December 2012 was as follows:

Chairman	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster
Member	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Member (Independent Party)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf
Member (Independent Party)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio	Member (Independent party)

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Februari 2013 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 2 April 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (eksekutif)	Bpk./Mr. Andang Lukitomo	Member (executive)

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Based on the Circular Resolutions as the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 30 June 2013 and 31 December 2012 was as follows:

h. Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 February 2013 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 2 April 2013, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 30 June 2013 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Maret 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 tanggal 1 Maret 2012, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (eksekutif)	Bpk./Mr. Joseph Bataona	Member (executive)

i. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member

1. GENERAL (continued)

h. Nomination and Remuneration Committee (continued)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 March 2012 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 dated 1 March 2012, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2012 was as follows:

i. Corporate Governance Committee

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitment on *Corporate Governance* implementation to all level of organization.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the *Corporate Governance Committee* as at 30 June 2013 and 31 December 2012 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Februari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Dini Herdini.

k. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Antony Kurniawan.

- l.** Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 Juli 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Secretary

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, the Corporate Secretary of the Bank as at 30 June 2013 and 31 December 2012 is Dini Herdini.

k. Internal Audit Task Force

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 30 June 2013 and 31 December 2012 is Antony Kurniawan.

- l.** The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 18 July 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the six-month periods ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2013 and 31 December 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Derivative financial instruments are measured at fair value.
- Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.
- Available-for-sale financial assets are measured at fair value.
- The liability for defined benefit obligations is recognized as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)
<p>Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.</p>	<p><i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.</i></p>
<p>Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.</p>	<p><i>In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.</i></p>
<p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.</p>	<p><i>Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.</i></p>
c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak	c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries
<p>Entitas Anak, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.</p>	<p><i>Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies should be consolidated.</i></p>
<p>Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.</p>	<p><i>Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.</i></p>
<p>Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai <i>goodwill</i> (Catatan 2t).</p>	<p><i>Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). After 1 January 2011, transaction cost, excluded debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, shall be charged when it is occurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset bersih yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d. Penjabaran mata uang asing

d.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Entitas Anak.

d.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measure non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d. Foreign currency translation

d.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

d.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d.3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Pada bulan Nopember 2011, kantor cabang luar negeri telah ditutup. Seluruh kewajiban kantor cabang luar negeri tersebut kepada pihak lain telah diselesaikan dan dari sisi aset dan liabilitas kantor cabang tersebut telah dialihkan ke kantor pusat.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain sampai pelepasan kantor cabang luar negeri.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dolar Amerika Serikat	9,925	9,638	United States Dollar
Dolar Australia	9,181	10,007	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,860	7,879	Singapore Dollar
Euro	12,949	12,732	Euro
Yen Jepang	100	112	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	15,133	15,515	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,280	1,243	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	10,492	10,536	Swiss Franc
Baht Thailand	320	315	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	7,748	7,918	New Zealand Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

d.3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Statements of financial position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.

In November 2011, the overseas branch has been closed. All overseas branch's liabilities to third party have been settled and the branch's assets and liabilities have been transferred to head office.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income until the disposal of overseas branch.

Below are the major exchange rates used as at 30 June 2013 and 31 December 2012 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

e.1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, investment in financial leases, premium receivables, reinsurance assets, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and other liabilities.

Effective starting 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

e.1. Classification

Based on SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposurnya.

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, investment in financial leases or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	e. Financial assets and liabilities (continued)
e.4. Saling hapus	e.4. Offsetting
<p>Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.</p> <p>Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.</p>	<p><i>Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</i></p>
e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi	e.5. Amortized cost measurement
<p>Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.</p>	<p><i>The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.</i></p>
e.6. Pengukuran nilai wajar	e.6. Fair value measurement
<p>Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (<i>arm's length transaction</i>) pada tanggal pengukuran.</p> <p>Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.</p>	<p><i>Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.</i></p> <p><i>When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participant would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p>e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)</p> <p>Aset keuangan dan posisi <i>long</i> diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi <i>short</i> diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (<i>net open position</i>), mana yang lebih sesuai.</p> <p>e.7. Pengungkapan</p> <ul style="list-style-type: none">• Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); daniii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).	<p>e. Financial assets and liabilities (continued)</p> <p>e.6. <i>Fair value measurement (continued)</i></p> <p><i>Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.</i></p> <p>e.7. <i>Disclosure</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>The Bank and Subsidiaries shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:</i><ol style="list-style-type: none"><i>i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);</i><i>ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and</i><i>iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.7. Pengungkapan (lanjutan)

- Risiko pasar - analisis sensitivitas
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.7. Disclosure (continued)

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank and Subsidiaries shall disclose:
 - i. *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
 - ii. *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
 - iii. *Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*
- *For fair value measurements recognized in the statement of financial position, the Bank and Subsidiaries shall disclose for each class of financial instruments:*
 - i. *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - ii. *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan / Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Tagihan derivatif – Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables – Non hedging related
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Konsumsi/Consumer	
		Modal kerja/Working capital	
		Investasi/Investment	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Investasi sewa pembiayaan/Investment in financial lease		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Aset reasuransi/Reinsurance assets	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Piutang premi/Premium receivables		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Tagihan akseptasi/Acceptances receivable		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Efek-efek/Marketable securities	
		Kas/Cash	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Investasi dalam saham/Investments in shares	
		Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif – Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables – Hedging instruments in cash flow hedges related
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi/Acceptances payable			
Efek yang diterbitkan/Securities issued			
Pinjaman yang diterima/Borrowings			
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities			
Pinjaman subordinasi/Subordinated loans			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries' shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial periods, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by The Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.</p>	<p>f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)</p> <p>Reclassification of financial assets (continued)</p> <p><i>Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.</i></p> <p><i>Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.</i></p>
<p>g. Giro Wajib Minimum</p> <p>Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.</p>	<p>g. Statutory Reserves Requirement</p> <p><i>In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.</i></p>
<p>h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain</p> <p>Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks</p> <p><i>Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.</i></p>
<p>i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia</p> <p>Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>i. Placements with other banks and Bank Indonesia</p> <p><i>Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

j.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, *ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds*), *fixed rate notes*, *promissory notes* and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets trading, available-for-sale and held-to-maturity.

j.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of comprehensive income for the period. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the period.

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, pada saat mana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial years.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)</p> <p>j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</p> <p>Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.</p> <p>Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.</p> <p>Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.</p> <p>Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.</p>	<p>j. Marketable securities and Government Bonds (continued)</p> <p>j.2. <i>Available-for-sale and held-to-maturity (continued)</i></p> <p><i>Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.</i></p> <p><i>Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.</i></p> <p><i>Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.</i></p> <p><i>The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of comprehensive income for the period.</i></p> <p><i>Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Bank dan Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

The Bank and Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus-bukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investments in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

o. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha Syariah

Khusus untuk kegiatan usaha syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

Sharia Business

Specifically for sharia business activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectability of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance</u>	<u>Classification</u>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Management's evaluation on the collectability of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Lama kepemilikan/ Holding period	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	<i>Current</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	<i>Loss</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Prior to 1 January 2011, Bank provides an allowance for losses on non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Umur/Aging</u>	<u>Persentase minimum/ Minimum percentage</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat diestimasi secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukkan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukkan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 19).

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.e.5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and *suspense accounts* are as follows:

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

After 1 January 2011, Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (Note 19).

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.e.5).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2w.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must to disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables which installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Subsidiary, as stated in Note 2w.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period consolidated statements of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)</p> <p>Pembiayaan bersama</p> <p>Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.</p> <p>Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.</p> <p>r. Sewa pembiayaan</p> <p>Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.</p> <p>Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai <i>lessor</i> dalam sewa pembiayaan.</p> <p>s. Piutang premi</p> <p>Piutang premi asuransi Entitas Anak disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>q. Consumer financing receivables (continued)</p> <p>Joint financing</p> <p><i>In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.</i></p> <p><i>All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties participated to these joint financing transactions.</i></p> <p>r. Finance leases</p> <p><i>Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.</i></p> <p><i>The Subsidiary recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease.</i></p> <p>s. Premium receivables</p> <p><i>Insurance premium receivables of the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.</i></p>
--	---

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama tahun 8 dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and software acquired by Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, *goodwill* is not amortized. *Goodwill* is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* is measured at cost less accumulated amortization. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of *goodwill* based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.

t.2. Software

Software acquired by Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. *Internally developed software* is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end and adjusted if appropriate.

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial period-end and adjusted if appropriate.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of comprehensive income. In general the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged as incurred.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Unit penyerahan

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan adalah piutang pembiayaan konsumen yang kendaraannya sudah diserahkan kepada Entitas Anak untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan terkait dengan nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Entitas Anak menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan sebagai hapus buku pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Surrender unit

Included in consumer financing and finance leases receivables are consumer financing receivables that the vehicle has been surrendered to the Subsidiary for settlement of their consumer financing receivables and investment in finance leases, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables and investment in finance lease with net realizable value of the motor vehicles collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

The Subsidiaries receive motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing and finance lease payables.

The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables and investment in finance lease in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables and investment in finance lease. If the differences are negative, the resulting losses are charged as write-off to the current period consolidated statements of comprehensive income.

x. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak berlakunya kontrak Asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggunganan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Loans which their principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current period consolidated statements of comprehensive income.

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

aa. Insurance income and expenses

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Sebelum 1 Januari 2012, liabilitas asuransi dihitung dengan menggunakan konsep premi yang belum merupakan pendapatan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 36 (Revisi 2012) mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

Entitas Anak mengukur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sesuai kebijakan akuntansi yang sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Prior to 1 January 2012, insurance liabilities is calculated using unearned premium reserves concept.

Effective on 1 January 2012, PSAK No. 36 (Revised 2012) governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

- a. *present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- b. *previous accounting policy.*

The Subsidiary measures insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year using the previous accounting policy.

Prior to 1 January 2012, the unearned premium reserve is presented net of reinsurance premium expense and policy acquisition expense.

Effective on 1 January 2012, in accordance with PSAK No. 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

i) Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dengan tarif 40%. Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak dapat lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40%, dari premi neto untuk kontrak dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

Sejak 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang dianggap lebih relevan dan handal yaitu metode individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

i) Unearned premium reserve (continued)

Prior to 1 January 2012, the unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage at the rate of 40%. On the overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for contracts with coverage period of more than one month.

Since 1 January 2012, the unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the period when the changes occur.

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the statements of financial position, the estimated for claim reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)</p> <p>ii) Beban klaim (lanjutan)</p> <p>Sebelum 1 Januari 2012, estimasi klaim diakui setelah dikurangi jumlah pemulihan klaim dari reasuransi dan estimasi klaim diakui tanpa mempertimbangkan biaya penanganan klaim.</p> <p>Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.</p> <p>Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.</p> <p>Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.</p> <p>iii) Beban akuisisi</p> <p>Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>aa. Insurance income and expenses (continued)</p> <p>ii) Claim expense (continued)</p> <p><i>Prior to 1 January 2012, estimated claim is presented net of recoverable amount from reinsurance and the estimated claims are recognized without considering claim handling expense.</i></p> <p><i>Effective on 1 January 2012, in accordance with PSAK No. 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries is presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimated of claim handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.</i></p> <p><i>Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the period when the changes occur.</i></p> <p><i>Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.</i></p> <p>iii) Acquisition expense</p> <p><i>Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.</i></p>
--	--

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)</p> <p>iv) Tes kecukupan liabilitas</p> <p>Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, maka pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.</p> <p>Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.</p> <p>ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi</p> <p>Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.</p> <p>Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.</p> <p>Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.</p> <p>Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>aa. Insurance income and expenses (continued)</p> <p>iv) Liability adequacy test</p> <p>Effective on 1 January 2012, in relation to the adoption of PSAK No. 62, at end of each reporting period, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.</p> <p>If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.</p> <p>ab. Fees and commission income and expense</p> <p>Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.</p> <p>Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.</p> <p>Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.</p> <p>The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.</p>
--	---

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as *facultative* reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Effective January 1, 2012, the Subsidiary has implemented SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS 62 does not allow to offset between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Sukuk Mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

af. Mudharabah bonds

Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

ag. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognized as discounts or premium and amortized over the period of the loans using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ah. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ai. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ai. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

Effective on 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries have adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

ai. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of comprehensive income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>ai. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Program kompensasi jangka panjang</p> <p>Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>aj. Laba bersih per saham</p> <p>Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.</p> <p>ak. Beban emisi saham</p> <p>Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.</p> <p>al. Dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.</p> <p>am. Transaksi dengan pihak yang berelasi</p> <p>Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".</p> <p>Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>ai. Employee benefits (continued)</p> <p>Long-term compensation program</p> <p>The Bank and Subsidiaries provide long term compensation program to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.</p> <p>aj. Earnings per share</p> <p>Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.</p> <p>ak. Shares issuance cost</p> <p>Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.</p> <p>al. Dividends</p> <p>Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.</p> <p>am. Transactions with related parties</p> <p>The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision) regarding "Related party disclosures".</p> <p>The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</p>
---	--

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 49).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2o.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 49).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2o.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.4. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.4. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2.e.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.
- In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2.e.1).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	1,622,103	2,315,536	
Mata uang asing	<u>107,432</u>	<u>141,031</u>	
	<u>1,729,535</u>	<u>2,456,567</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp217.801 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp300.906).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 50.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	5,834,541	5,620,626	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	<u>1,360,051</u>	<u>1,277,382</u>	
	<u>7,194,592</u>	<u>6,898,008</u>	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	1,622,103	2,315,536	
Foreign currencies	<u>107,432</u>	<u>141,031</u>	
	<u>1,729,535</u>	<u>2,456,567</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp217,801 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp300,906).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (Note 54).

Information with regards to the classification and fair value of cash was disclosed in Note 50.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	5,834,541	5,620,626	
United States Dollar (Note 54)	<u>1,360,051</u>	<u>1,277,382</u>	
	<u>7,194,592</u>	<u>6,898,008</u>	

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 2.5% from total third party funds in Rupiah. Starting 1 March 2011, the Bank also has an obligation to fulfil minimum GWM based on the *Loan to Deposit Ratio* in Rupiah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, GWM Bank masing-masing sebesar 16,82% dan 17,57% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,24% dan 8,30% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar 16,82% dan 17,57% terdiri dari GWM Primer sebesar 8,09% dan 8,13% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,73% dan 9,44% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah	337,912	446,459	Rupiah
Mata uang asing	1,562,120	3,271,159	Foreign currencies
	1,900,032	3,717,618	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(635)	-	Allowance for impairment losses
	1,899,397	3,717,618	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	206,980	217,433	Related parties -
- Pihak ketiga	1,692,417	3,500,185	Third parties -
	1,899,397	3,717,618	

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency is set at 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, GWM of the Bank were 16.82% and 17.57% for Rupiah currency, and 8.24% and 8.30% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as at 30 June 2013 and 31 December 2012 was 16.82% and 17.57% which consists of Primary GWM of 8.09% and 8.13% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 8.73% and 9.44% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 0,99% untuk Rupiah dan 0,17% untuk mata uang asing (31 Desember 2012: 0,88% dan 0,21%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	635	-	Addition during the period
Saldo akhir	<u>635</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 was 0.99% for Rupiah and 0.17% for foreign currencies (31 December 2012: 0.88% and 0.21%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 June 2013 and 31 December 2012 were classified as current.

c. Movement of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)		
Bank Indonesia	1,926,062	2,020,767
Call money		
PT Bank BNP Paribas Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	-	221,490
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	200,000
JP Morgan Chase N.A., Cabang Jakarta	-	175,000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	175,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150,000
PT Bank Mega Tbk	-	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	50,000
	-	1,221,490
Deposito berjangka		
PT Bank UOB Indonesia	289,100	248,100
PT Bank BRI Syariah	216,020	281,795
PT Bank CIMB Niaga Tbk	214,868	300,667
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	202,500	75,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	199,500	125,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170,000	200,000
PT Bank Syariah Mandiri	154,470	60,520
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	99,000	33,800
PT Bank Permata Tbk	76,950	132,950
PT Bank Bukopin Tbk	74,250	72,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	59,750	39,750
PT Bank Mega Tbk	50,000	50,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27,350	36,070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,800	20,300

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	Rupiah Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Bank Indonesia	2,020,767
Call money	
PT Bank BNP Paribas Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	221,490
Citibank N.A., Jakarta Branch	200,000
JP Morgan Chase N.A., Jakarta Branch	175,000
PT Bank Rabobank International Indonesia	175,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	150,000
PT Bank Mega Tbk	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000
Time deposits	
PT Bank UOB Indonesia	248,100
PT Bank BRI Syariah	281,795
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,667
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	75,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000
PT Bank Syariah Mandiri	60,520
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	33,800
PT Bank Permata Tbk	132,950
PT Bank Bukopin Tbk	72,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39,750
PT Bank Mega Tbk	50,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36,070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,300

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	22,500	19,000	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	13,250	15,000	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,100	11,100	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000	5,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5,000	3,000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	3,500	3,500	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT BPD Kaltim	2,500	2,500	<i>PT BPD Kaltim</i>
PT Bank ICB Bumiputera	2,000	14,150	<i>PT Bank ICB Bumiputera</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,000	2,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan	2,000	2,000	<i>PT Bank QNB Kesawan</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	2,000	2,000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Windu Kentjana International	2,000	2,000	<i>PT Bank Windu Kentjana International</i>
PT Bank Sahabat Purba Danarta	100	100	<i>PT Bank Sahabat Purba Danarta</i>
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	<i>PT BPR Eka Bumi Artha</i>
	<u>1,927,608</u>	<u>1,757,902</u>	
	<u>3,853,670</u>	<u>5,000,159</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money			Call money
Wells Fargo, Hong Kong	238,709	60,043	<i>Wells Fargo, Hong Kong</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corp., Singapura	110,173	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corp., Singapore</i>
National Australia Bank, Singapura	91,811	120,085	<i>National Australia Bank, Singapore</i>
Ing Bank NV, Singapura	73,449	-	<i>Ing Bank NV, Singapore</i>
United Overseas Bank, Hong Kong	55,087	70,050	<i>United Overseas Bank, Hong Kong</i>
Natexis Singapura	45,906	-	<i>Natexis Singapore</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	385,500	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	289,125	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	192,750	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	96,375	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	96,375	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	48,188	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
	<u>615,135</u>	<u>1,358,491</u>	
Sertifikat deposito	<u>197,988</u>	<u>-</u>	Certificates of deposits
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,957	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>813,123</u>	<u>1,360,448</u>	
	<u>4,666,793</u>	<u>6,360,607</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(651)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,666,142</u>	<u>6,360,607</u>	
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	90,444	136,450	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	4,575,698	6,224,157	<i>Third parties -</i>
	<u>4,666,142</u>	<u>6,360,607</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) 7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 4,43% untuk Rupiah dan 1,16% untuk mata uang asing (31 Desember 2012: 4,65% dan 1,29%).

Pada tanggal 30 Juni 2013, penempatan pada bank lain sebesar RpNihil (31 Desember 2012: Rp221.490) dijaminan sehubungan dengan simpanan dari bank lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	<u>651</u>	<u>-</u>	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir	<u>651</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the period ended 30 June 2013 was 4.43% for Rupiah and 1.16% for foreign currencies (31 December 2012: 4.65% and 1.29%, respectively).

As at 30 June 2013, placements with other banks amounted to RpNil (31 December 2012: Rp221,490) were under lien related with deposits from other banks.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies is denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 June 2013 and 31 December 2012 were classified as current.

c. Movement of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks and Bank Indonesia is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013		2012		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi): Rupiah					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount): Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp182 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp490)	97,000	96,818	199,000	198,510	Corporate bonds, - net of unamortized discount of Rp182 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp490)
- Obligasi korporasi - Syariah	95,000	95,000	95,000	95,000	Corporate bonds - Sharia -
- Efek utang lainnya	57,500	57,500	76,667	76,667	Other debt securities -
- Surat berharga lainnya	86,729	86,729	75,395	75,395	Other marketable securities -
- Surat berharga lainnya - Syariah	-	-	3,148	3,148	Other marketable securities - Sharia
	<u>336,229</u>	<u>336,047</u>	<u>449,210</u>	<u>448,720</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	28,736	28,736	35,953	35,953	Trading export bills -
- Surat berharga lainnya	32,467	32,467	4,159	4,159	Other marketable securities -
	<u>61,203</u>	<u>61,203</u>	<u>40,112</u>	<u>40,112</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>397,432</u>	<u>397,250</u>	<u>489,322</u>	<u>488,832</u>	Total held-to-maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar): Rupiah					Available-for-sale (fair value): Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp61.955 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp80.941)	3,800,000	3,736,736	4,717,798	4,635,664	Bank Indonesia certificates, - net of unamortized discount or premium of Rp61,955 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp80,941)
- Obligasi korporasi	2,207,335	2,192,666	1,809,135	1,840,980	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	499,291	495,751	329,855	335,056	Other debt securities -
	<u>6,506,626</u>	<u>6,425,153</u>	<u>6,856,788</u>	<u>6,811,700</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Efek hutang lainnya	49,625	49,622	-	-	Other debt securities -
- Obligasi korporasi	9,925	10,906	-	-	Corporate bonds -
	<u>59,550</u>	<u>60,528</u>	-	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>6,566,176</u>	<u>6,485,681</u>	<u>6,856,788</u>	<u>6,811,700</u>	Total available-for-sale
Diperdagangkan (nilai wajar): Rupiah					Trading (fair value): Rupiah
- Obligasi korporasi	-	-	27,000	27,072	Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	-	-	<u>27,000</u>	<u>27,072</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	<u>6,963,608</u>	<u>6,882,931</u>	<u>7,373,110</u>	<u>7,327,604</u>	Total marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai					Less: Allowance for impairment losses
		(21,227)		(20,781)	
Jumlah efek-efek-neto	<u>6,861,704</u>	<u>6,861,704</u>	<u>7,306,823</u>	<u>7,306,823</u>	Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 50.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2013, keuntungan neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp71 (30 Juni 2012: RpNihil).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp4.457 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (30 Juni 2012: keuntungan neto sebesar Rp7.910).

b. Berdasarkan penerbit

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Bank Indonesia	3,736,736	4,635,664	Bank Indonesia
Bank-bank	1,019,821	773,286	Banks
Korporasi	<u>2,126,374</u>	<u>1,918,654</u>	Corporates
	6,882,931	7,327,604	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(21,227)</u>	<u>(20,781)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>6,861,704</u>	<u>7,306,823</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Lancar	6,862,931	7,306,001	Current
Dalam perhatian khusus	-	1,603	Special mention
Macet	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>	Loss
	<u>6,882,931</u>	<u>7,327,604</u>	

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 50.

During the six-month periods ended 30 June 2013, unrealized net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading was recorded as gain in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp71 (30 June 2012: RpNil).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp4,457 for the six-month period ended 30 June 2013 (30 June 2012: net gains of Rp7,910).

b. By issuer

c. By BI collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	30 Juni/June 2013				31 Desember/December 2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA+	4,000	4,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idD	20,000	20,000	Pefindo	idD
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	15,000	15,000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Fitch	A+	25,000	25,000	Fitch	A+
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT FIF X seri C			Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,062	Pefindo	idAA	8,000	8,170	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	10,000	9,756	Pefindo	idAA	10,000	9,340	Pefindo	idAA
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri B	-	-	Pefindo	idA+	22,000	22,000	Pefindo	idA+
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	-	-	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A	10,000	10,000	Pefindo	idAA	10,000	10,000	Pefindo	idAA
Medium Term Notes								
Mandala Multifinance	57,500	57,500	Pefindo	idA Tidak diperingkat/ Non rated	76,667	76,667	Pefindo	idA Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	6,827	6,827	-	Tidak diperingkat/ Non rated	38,227	38,227	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN Syariah/ Sharia SKBDN Bills	-	-	-	diperingkat/ Non rated Tidak diperingkat/ Non rated	3,148	3,148	-	diperingkat/ Non rated Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel lainnya/Other Bills	79,902	79,902	-	diperingkat/ Non rated	37,168	37,168	-	diperingkat/ Non rated
	<u>336,229</u>	<u>336,047</u>			<u>449,210</u>	<u>448,720</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	28,736	28,736	-	Tidak diperingkat/ Non rated	35,953	35,953	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	15,316	15,316	-	diperingkat/ Non rated Tidak diperingkat/ Non rated	4,159	4,159	-	diperingkat/ Non rated Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel lainnya/Other Bills	17,151	17,151	-	Tidak diperingkat/ Non rated	-	-	-	Tidak diperingkat/ Non rated
	<u>61,203</u>	<u>61,203</u>			<u>40,112</u>	<u>40,112</u>		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	<u>397,432</u>	<u>397,250</u>			<u>489,322</u>	<u>488,832</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 Juni/June 2013				31 Desember/December 2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale: Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A	20,000	19,632	Pefindo	idAAA	20,000	20,189	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	46,000	45,672	Pefindo	idAAA	46,000	47,145	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	105,000	101,966	Pefindo	idAAA	95,000	95,118	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	61,200	62,820	Pefindo	idAA	61,200	61,549	Pefindo	idAA
Obligasi Bank CIMB Niaga, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	170,000	163,737	Pefindo	idAAA	170,000	171,717	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Panin I Tahun 2012	95,000	89,652	Pefindo	idAA	95,000	95,083	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	6,000	6,396	Pefindo	idAAA	51,000	60,442	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37,000	37,847	Pefindo	idAAA	37,000	39,466	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	14,000	14,491	Pefindo	idAAA	14,000	15,084	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	51,000	57,934	Pefindo	idAAA	6,000	6,487	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7,000	7,713	Pefindo	idAA	7,000	8,192	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	-	-	-	-	12,000	12,343	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1,000	1,036	Pefindo	idAA	1,000	1,065	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	22,875	22,886	Pefindo	idAAA	22,875	23,282	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	48,000	49,165	Pefindo	idAAA	48,000	50,688	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 2A Tahun 2012	-	-	-	-	100,000	100,233	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 3A Tahun 2014	100,000	98,595	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri A Tahun 2011	11,000	10,878	Pefindo	idAAA	11,000	11,431	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	15,000	14,823	Pefindo	idAAA	15,000	15,239	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri A	75,000	74,494	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	23,000	22,110	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	42,000	41,779	Pefindo	idAA+	27,000	27,119	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri A	-	-	-	-	75,000	75,044	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri B	10,000	10,037	Fitch	A+	10,000	10,000	Fitch	A
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri C	50,000	49,853	Fitch	A+	50,000	50,794	Fitch	A
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	62,000	60,181	Pefindo	idAA-	62,000	62,893	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance I Seri A Tahun 2012	-	-	-	-	50,000	49,997	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance II Seri A Tahun 2013	10,000	9,930	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap II Seri B	95,000	94,668	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap I Seri C	20,000	19,572	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated	20,000	20,312	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated
Sertifikat Bank Indonesia	3,800,000	3,736,736	-	-	4,717,798	4,635,664	-	-
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	95,300	93,014	Pefindo	idAA	95,300	91,019	Pefindo	idAA
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	4,000	4,053	Pefindo	idAA	4,000	4,190	Pefindo	idAA
Obligasi Indosat V Seri A tahun 2007	50,000	51,134	Pefindo	idAA+	50,000	52,050	Pefindo	idAA+

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 Juni/June 2013				31 Desember/December 2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale								
<i>(lanjutan/continued):</i>								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Serasi Autoraya II Seri C Tahun 2011	100,000	100,912	Pefindo	idA+	100,000	101,295	Pefindo	idA+
Obligasi Serasi Autoraya III Seri B Tahun 2012	55,000	55,056	Pefindo	idA+	55,000	55,148	Pefindo	idA+
Obligasi Agung Podomoro Land I Seri B Tahun 2011	-	-	-	-	45,000	46,332	Pefindo	idA
MTN SAN Finance II Seri A Tahun 2012	100,000	100,602	Pefindo	idAA-	100,000	100,855	Pefindo	idAA-
MTN SAN Finance II Seri B Tahun 2012	100,000	100,602	Pefindo	idAA-	100,000	100,826	Pefindo	idAA-
MTN Clipan Finance Indonesia Tahun 2012	150,000	150,158	Pefindo	idA+	100,000	102,679	Pefindo	idA+
MTN I NISP Tahun 2013	125,000	119,859	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Oto MultiarthaV II Seri D Tahun 2010	25,000	25,615	Pefindo	idAA	30,000	30,561	Pefindo	idAA-
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	40,000	39,613	Pefindo	idAA-	30,000	30,561	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	4,000	3,846	Pefindo	idAA+	4,000	3,944	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance	15,000	14,483	Pefindo	idAA	15,000	14,771	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	4,000	3,897	Pefindo	idAA-	4,000	4,010	Pefindo	idAA-
Obligasi CNAF I Tahap I	30,000	29,211	Fitch	AA+	30,000	30,264	Fitch	AA+
Obligasi AKRA I Seri A Tahun 2012	60,000	57,330	Pefindo	idAA-	60,000	60,071	Pefindo	idAA-
Obligasi Pembangunan Jaya Ancol II Seri A Tahun 2012	30,000	29,316	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4,000	3,992	Pefindo	idAA+	4,000	4,053	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	5,000	4,785	Pefindo	idA	5,000	4,999	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri	30,000	29,779	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	10,000	9,546	Pefindo	idAA+	10,000	10,044	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	7,000	7,003	Pefindo	idAA+	7,000	7,124	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri A Tahun 2012	10,000	9,993	Pefindo	idA+	10,000	10,037	Pefindo	idA+
Obligasi I Bank Internasional Indonesia Tahun 2012 Seri B	-	-	-	-	10,000	10,012	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri A	50,000	49,984	Pefindo	idA	50,000	50,371	Pefindo	idA
Obligasi Sub. Bank CIMB Niaga Th.2010	5,000	5,167	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi Sub. II Bank Permata Tahun 2011	5,000	5,115	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Sub. Berkelanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap 2	5,000	4,879	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri C	1,200	1,214	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	8,000	8,115	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri D	5,000	5,097	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 Seri B	60,000	59,602	Fitch	AA+ (Idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Thp III Seri B	101,000	100,470	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Persero Telekomunikasi Indonesia, Bond II Serie A Year 2010	84,760	86,913	Pefindo	idAA	84,760	89,773	Pefindo	idAAA
Obligasi Toyota Astra Fin Services III Tahun 2013 Seri B	10,000	9,841	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Thn 2013 Seri A	30,000	28,833	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2012 Seri B	2,000	1,966	Pefindo	idAA+	-	-	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 Juni/June 2013				31 Desember/December 2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I ROT1 Tahap I Tahun 2013	5,000	5,025	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	10,000	10,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Efek Beragunan Aset - BTN	24,291	24,530	Pefindo	idAAA	29,855	30,696	Pefindo	idAAA
Jumlah-tersedia untuk dijual/ <i>Total-available-for-sale</i>	<u>6,506,626</u>	<u>6,425,153</u>			<u>6,856,788</u>	<u>6,811,700</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
EMTN Standard Bank PLC	49,625	49,622			-	-	-	-
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	9,925	10,906	Moody's	Baa3	-	-	-	-
	59,550	60,528			-	-	-	-
Jumlah-tersedia untuk dijual/ <i>Total-available-for-sale</i>	<u>6,566,176</u>	<u>6,485,681</u>			<u>6,856,788</u>	<u>6,811,700</u>		
Diperdagangkan/Trading: Rupiah/Rupiah								
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri B Tahun 2012	-	-	Pefindo	idA+	27,000	27,072	Pefindo	idA+
Jumlah-diperdagangkan/ <i>Total-trading</i>	<u>6,566,176</u>	<u>6,485,681</u>			<u>27,000</u>	<u>27,072</u>		
Jumlah efek-efek/ <i>Total marketable securities</i>	<u>6,963,608</u>	<u>6,882,931</u>			<u>7,373,110</u>	<u>7,327,604</u>		

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movement in unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized gains/(losses) for available-for-sale marketable securities was as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	21,883	20,391	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(39,181)	9,113	<i>Additional of unrealized gains/(losses) during the period - net</i>
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	103	(7,621)	<i>Realized loss from sale of marketable securities during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(17,196)	21,883	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	6,119	(6,426)	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	<u>(11,077)</u>	<u>15,457</u>	<i>Ending balance - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	20,781	1,950	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	<u>446</u>	<u>18,831</u>	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir	<u>21,227</u>	<u>20,781</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	4.58%	4.93%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi - Rupiah	8.22%	8.97%	<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
Obligasi korporasi - mata uang asing	0.67%	7.29%	<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
Obligasi syariah	9.40%	9.97%	<i>Sharia bonds</i>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movement of allowance for impairment losses

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	20,781	1,950	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	<u>446</u>	<u>18,831</u>	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir	<u>21,227</u>	<u>20,781</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan jenis

		<u>30 Juni/June 2013</u>				
Pihak penjual/ <i>Counterparty</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Bank Indonesia	FR0059	200,000	4.66%	03 April/April 2013	02 Juli/July 2013	202,224
Bank Indonesia	FR0064	250,000	4.55%	21 Mei/May 2013	23 Juli/July 2013	235,275
BNP Paribas	VR0020	31,000	5.10%	20 Mei/May 2013		
		<u>481,000</u>				462,390
Dikurangi/Less:						
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>						<u>(20)</u>
						<u>462,370</u>

31 Desember/December 2012

Pihak penjual/ <i>Counterparty</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Bank Indonesia	FR0044	255,000	4.58%	23 Oktober/ October 2012	22 Januari/ January 2013	327,226
Bank Indonesia	FR0056	45,000	4.58%	23 Oktober/ October 2012	22 Januari/ January 2013	52,054
Bank Indonesia	FR0057	300,000	4.50%	6 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	404,472
		<u>600,000</u>				<u>783,752</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

a. By type (continued)

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there were no securities purchased under resale agreements transactions with related party.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

b. Movement of allowance for impairment losses

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	<u>20</u>	-	Addition during the period
Saldo akhir	<u>20</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements is adequate.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

		<u>30 Juni/June 2013</u>						
		Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
				Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
Instrumen		Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Instruments
Diperdagangkan:								
Trading:								
Kontrak tunai mata uang asing	213,701,638	50,000	6,872	4	5,692	-		Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	10,000,000	6,288,795	417	147	92	272		Foreign currency forward
Swap mata uang asing	227,800,000	-	1,577	-	5,727	-		Foreign currency swaps
Cross currency swaps	204,023,308	82,114,438	97,060	-	15,829	79,163		Cross currency swaps
Swap suku bunga	40,236,354	10,877,079	7,140	750	1,696	-		Interest rate swaps
			<u>113,066</u>	<u>901</u>	<u>29,036</u>	<u>79,435</u>		
Lindung nilai:								
Hedging:								
Cross currency swaps	260,416,667	-	97,072	-	-	-		Cross currency swaps
			<u>97,072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
			<u>210,138</u>	<u>901</u>	<u>29,036</u>	<u>79,435</u>		
		31 Desember/December 2012						
		Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
				Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
Instrumen		Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Instruments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Diperdagangkan:								Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	23,040,363	-	253	-	348	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	15,000,000	9,343,703	-	490	283	545	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	219,000,000	-	18,789	-	2,094	-	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	195,782,567	117,147,027	76,975	-	2,353	55,130	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	81,075,948	18,810,571	17,520	2,055	7,272	-	Interest rate swaps	
			<u>113,537</u>	<u>2,545</u>	<u>12,350</u>	<u>55,675</u>		
Lindung nilai:								Hedging:
Cross currency swaps	174,583,333	-	13,607	-	16,263	-	Cross currency swaps	
Kontrak berjangka mata uang asing	40,361,594	-	5,840	-	-	-	Foreign currency forward	
			<u>132,984</u>	<u>2,545</u>	<u>28,613</u>	<u>55,675</u>		

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp43.839 (30 Juni 2012: keuntungan sebesar Rp40.588).

During the six-month periods ended 30 June 2013, the loss from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp43,839 (30 June 2012: gain amounted to Rp40,588).

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tagihan derivatif terdiri dari:			Derivative receivables consist of:
- Pihak berelasi	-	5,840	Related parties -
- Pihak ketiga	211,039	129,689	Third parties -
	<u>211,039</u>	<u>135,529</u>	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 and for the years ended 31 December 2012 for interest rate swap deals was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)	10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)	
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
IDR		
Yang akan dibayar		
Suku bunga mengambang	5.19%	4.84%
Suku bunga tetap	7.53%	8.34%
Yang akan diterima		
Suku bunga mengambang	5.01%	4.74%
Suku bunga tetap	8.53%	9.62%
USD		
Yang akan dibayar		
Suku bunga mengambang	2.47%	3.07%
Suku bunga tetap	3.49%	3.49%
Yang akan diterima		
Suku bunga mengambang	1.63%	1.81%
Suku bunga tetap	2.87%	3.34%

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2013, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga berkisar antara 1 bulan sampai 2 tahun dan 7 bulan.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, keuntungan atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp30.816 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (30 Juni 2012: kerugian sebesar Rp 2,976).

The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 30 June 2013, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month until 2 years and 7 months.

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF use *cross currency swaps* to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans payable denominated in foreign currencies.

As at 30 June 2013, gains from changes in fair value of derivative instruments of Rp30,816, respectively, relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (30 June 2012: losses amounted to Rp 2,976).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Perubahan (keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal - neto	19,559	2,328	Beginning balance - net
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan - neto	<u>(50,375)</u>	<u>17,231</u>	Effective portion of changes in fair value during the period - net
Saldo akhir - neto	<u>(30,816)</u>	<u>19,559</u>	Ending balance - net

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabah yang di dalamnya terdiri dari beberapa kontrak pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan dari nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks (continued)

Movement of unrealized (gains)/losses:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal - neto	19,559	2,328	Beginning balance - net
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan - neto	<u>(50,375)</u>	<u>17,231</u>	Effective portion of changes in fair value during the period - net
Saldo akhir - neto	<u>(30,816)</u>	<u>19,559</u>	Ending balance - net

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavorable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables from customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp122.528 (31 Desember 2012: Rp148.552) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (Catatan 19), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp46.496 (31 Desember 2012: Rp46.936).

Pada tanggal 30 Juni 2013, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih tercatat sebagai tagihan derivatif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 50.

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

As at 30 June 2013, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp122,528 (31 December 2012: Rp148,552) and has been recorded as other assets (Note 19), with the total allowance provided for these receivables amounting to Rp46,496 (31 December 2012: Rp46,936).

As at 30 June 2013, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 50.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	29,060,156	31,303,256	Consumer
Modal kerja	38,386,093	34,549,971	Working capital
Investasi	17,631,095	16,000,549	Investment
Ekspor	1,418,737	988,890	Export
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	20,545	14,620	Loans to key management personnel
	<u>86,516,626</u>	<u>82,857,286</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Konsumsi	29	155	Consumer
Modal kerja	5,714,113	5,168,225	Working capital
Investasi	4,026,664	4,237,876	Investment
Ekspor	1,047,381	811,564	Export
	<u>10,788,187</u>	<u>10,217,820</u>	
Jumlah	97,304,813	93,075,106	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,427,985)	(2,246,957)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>94,876,828</u>	<u>90,828,149</u>	Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro (Catatan 54).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and Euro (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	30 Juni/June 2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,063,534	134,230	15,560	24,377	67,184	(62,857)	2,242,028	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	97,144	10,616	2,034	3,610	4,866	(5,577)	112,693	Fishing
Pertambangan dan penggalian	380,449	28,056	375	913	44,747	(29,434)	425,106	Mining and excavation
Industri pengolahan	10,734,178	164,128	21,992	35,041	110,464	(196,345)	10,869,458	Manufacturing
Listrik, gas dan air	21,660	380	-	-	-	(199)	21,841	Electricity, gas and water
Konstruksi	992,306	4,479	977	1,197	8,066	(8,689)	998,336	Construction
Perdagangan besar dan eceran	27,182,062	1,130,166	167,395	293,987	445,071	(607,923)	28,610,758	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,479,191	91,295	13,845	19,412	21,152	(35,952)	1,588,943	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3,899,289	55,733	5,752	8,265	36,415	(62,403)	3,943,051	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2,601,145	138	24	2	-	(26,139)	2,575,170	Financial intermediary Real estate, leasing services and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	807	-	-	-	-	(4)	803	Government administration, defense and mandatory social security
Jasa pendidikan	31,273	2,173	312	90	257	(412)	33,693	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	185,533	17,500	1,819	2,490	2,338	(3,483)	206,197	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,024,850	97,813	14,310	24,220	24,121	(43,409)	1,141,905	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4,789	881	104	341	29	(426)	5,718	Individual services to households
Rumah tangga	20,010,786	3,962,566	108,650	188,731	127,584	(486,853)	23,911,464	Households
Lain-lain	3,600,426	969,470	32,638	53,644	29,723	(251,630)	4,434,271	Others
	<u>77.680.836</u>	<u>6.783.367</u>	<u>400.583</u>	<u>683.242</u>	<u>968.598</u>	<u>(1.877.888)</u>	<u>84.638.738</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

30 Juni/June 2013							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	555,208	-	-	-	-	(6,561)	548,647 <i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	1,125,339	322,821	-	-	122,525	(141,515)	1,429,170 <i>Mining and excavation</i>
Industri pengolahan	4,521,177	712	-	-	370,763	(371,565)	4,521,087 <i>Manufacturing</i>
Konstruksi	71,583	-	-	-	-	(686)	70,897 <i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran	1,015,067	1,975	-	-	1,050	(5,775)	1,012,317 <i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	69,626	-	-	-	-	(299)	69,327 <i>Accommodation and food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,220,564	-	-	2,806	-	(14,020)	1,209,350 <i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perantara keuangan <i>Real estate</i> , usaha	103,068	-	-	-	-	(855)	102,213 <i>Financial intermediary</i>
persewaan dan jasa perusahaan	1,054,056	53,125	-	-	-	(6,610)	1,100,571 <i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	176,693	-	-	-	-	(2,211)	174,482 <i>Services in social, art, culture, recreation and other individual services</i>
Rumah tangga	19	3	-	-	-	-	22 <i>Households</i>
Lain-lain	6	-	-	-	1	-	7 <i>Others</i>
	<u>9.912.406</u>	<u>378.636</u>	<u>-</u>	<u>2.806</u>	<u>494.339</u>	<u>(550.097)</u>	<u>10.238.090</u>
Jumlah - bersih	<u>87.593.242</u>	<u>7.162.003</u>	<u>400.583</u>	<u>686.048</u>	<u>1.462.937</u>	<u>(2.427.985)</u>	<u>94.876.828</u> Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2012								
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,910,405	106,687	12,370	13,916	45,730	(47,050)	2,042,058	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	107,233	12,661	2,020	4,003	4,437	(5,968)	124,386	Fishing
Pertambangan dan penggalian	391,146	8,564	144	764	45,685	(22,633)	423,670	Mining and excavation
Industri pengolahan	8,866,893	141,637	25,642	30,634	112,742	(147,335)	9,030,213	Manufacturing
Listrik, gas dan air	13,307	634	-	42	62	(162)	13,883	Electricity, gas and water
Konstruksi	976,871	6,501	-	2,366	7,363	(8,564)	984,537	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25,032,333	971,195	155,107	235,306	396,586	(517,340)	26,273,187	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,233,714	78,203	12,889	18,659	16,036	(32,346)	1,327,155	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3,032,096	49,907	17,564	10,436	25,757	(53,567)	3,082,193	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	2,329,217	111	8	83	286	(15,952)	2,313,753	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,440,731	111,790	23,472	24,458	40,623	(54,809)	3,586,265	Real estate, leasing services and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	568	-	-	-	-	(3)	565	Government administration, defense and mandatory social security
Jasa pendidikan	30,569	1,796	649	321	295	(638)	32,992	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	192,810	11,291	1,115	3,267	3,753	(4,411)	207,825	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,022,166	88,669	15,328	17,340	26,070	(37,163)	1,132,410	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7,998	1,531	68	423	360	(431)	9,949	Individual services to households
Rumah tangga	21,597,641	4,336,002	141,319	212,792	124,153	(563,042)	25,848,865	Households
Lain-lain	3,868,244	943,063	30,318	44,341	26,000	(247,901)	4,664,065	Others
	<u>74.053.942</u>	<u>6.870.242</u>	<u>438.013</u>	<u>619.151</u>	<u>875.938</u>	<u>(1.759.315)</u>	<u>81.097.971</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2012						Bersih/ Net	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	162,052	-	-	-	-	(1,602)	160,450	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	1,198,099	297,529	-	-	118,975	(111,252)	1,503,351	Mining and excavation
Industri pengolahan	4,210,971	25,690	-	-	372,274	(346,901)	4,262,034	Manufacturing
Konstruksi	89,744	-	-	-	-	(1,014)	88,730	Construction
Perdagangan besar dan eceran	860,627	475	-	1,052	-	(4,682)	857,472	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	65,694	-	-	-	-	(315)	65,379	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,300,270	13,749	-	-	-	(13,163)	1,300,856	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	115,915	-	-	-	-	(800)	115,115	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1,183,192	-	-	-	-	(5,884)	1,177,308	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	201,356	-	-	-	-	(1,996)	199,360	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Rumah tangga	32	85	4	32	3	(33)	123	Households
	<u>9,387,952</u>	<u>337,528</u>	<u>4</u>	<u>1,084</u>	<u>491,252</u>	<u>(487,642)</u>	<u>9,730,178</u>	
Jumlah - bersih	<u>83.441.894</u>	<u>7.207.770</u>	<u>438.017</u>	<u>620.235</u>	<u>1.367.190</u>	<u>(2.246.957)</u>	<u>90.828.149</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi dan Lampung	42,228,325	38,372,962	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi and Lampung
Jawa Barat	6,045,283	6,065,612	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	10,945,855	10,914,020	Jawa Timur, Bali, NTT and NTB
Sulawesi, Maluku dan Papua	7,945,850	7,656,081	Sulawesi, Maluku and Papua
Kalimantan	6,429,906	6,400,115	Kalimantan
Sumatra	15,670,251	15,459,544	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8,039,343	8,206,772	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	<u>97,304,813</u>	<u>93,075,106</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,427,985)	(2,246,957)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>94,876,828</u>	<u>90,828,149</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,872,591	1,676,139	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(236,658)	(142,910)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,635,933</u>	<u>1,533,229</u>	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp1.403.734 (31 Desember 2012: Rp1.483.456). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota adalah sebesar 1,50% - 17,95% (31 Desember 2012: 1,50% - 17,95%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 June 2013 amounted to Rp1,403,734 (31 December 2012: Rp1,483,456). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 17.95% (31 December 2012: 1.50% - 17.95%) of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	30 Juni/June 2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,734,686	512,271	2,246,957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	967,770	63,169	1,030,939	<i>Addition of impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	362,667	41,829	404,496	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(1,158,660)	(48,842)	(1,207,502)	<i>Write-offs during the period</i>
Selisih kurs	(35,816)	(11,089)	(46,905)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>1,870,647</u>	<u>557,338</u>	<u>2,427,985</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movement of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2012			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,833,740	401,597	2,235,337	Beginning balance
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1,481,329	222,987	1,704,316	Addition of impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	692,405	137,265	829,670	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukukan selama periode berjalan	(2,276,176)	(269,250)	(2,545,426)	Write-offs during the period
Selisih kurs	3,388	19,672	23,060	Exchange rate difference
Saldo akhir	1,734,686	512,271	2,246,957	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp23.451.295 (31 Desember 2012: Rp25.548.660) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 June 2013 was Rp23,451,295 (31 December 2012: Rp25,548,660) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.645.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the balance of channelling loans amounted to Rp350,645.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2013, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,62% dan 0,13% (31 Desember 2012: 2,62% dan 0,20%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp2.539.352 (31 Desember 2012: Rp2.199.810).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp1.758.093 (31 Desember 2012: Rp1.542.822) (Catatan 55).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar 14,52% (31 Desember 2012: 15,06%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 15,19% untuk Rupiah dan 5,11% untuk mata uang asing (31 Desember 2012: 15,80% dan 5,32%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 50.

i. Other significant information relating to loans

As at 30 June 2013, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 2.62% and 0.13% (31 December 2012: 2.62% and 0.20%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Total loans with cash collaterals as at 30 June 2013 was Rp2,539,352 (31 December 2012: Rp2,199,810).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2012 is sharia financing at gross amount of Rp1,758,093 (31 December 2012: Rp1,542,822) (Note 55).

Ratio of small micro business loan to total loans as at 30 June 2013 was 14.52% (31 December 2012: 15.06%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 was 15.19% for Rupiah and 5.11% for foreign currencies (31 December 2012: 15.80% and 5.32%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			Consumer financing receivables - third parties
- pembiayaan bersama	5,850,407	7,151,750	joint financing -
- pembiayaan sendiri	31,109,681	27,605,204	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11,192,798)	(11,693,025)	Unrecognized consumer financing income - third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(918,953)	(740,482)	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah - neto	<u>24,848,337</u>	<u>22,323,447</u>	Total - net

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.025.002 dan Rp2.014.928 (Catatan 2e.2, 2q).

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,025,002 and Rp2,014,928, respectively (Notes 2e.2, 2q).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

<u>Produk</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>Products</u>
Mobil	14.05% - 18.78%	14.95% - 19.30%	Automobiles
Motor	31.62% - 35.75%	30.32% - 36.16%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	21.00% - 90.00%	40.00% - 70.00%	Consumer durables products

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 13,83% untuk mobil, 21,52% untuk motor dan 47,50% untuk produk barang konsumtif (31 Desember 2012: masing-masing 14,23%, 24,59%, dan 51,30%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 were 13.83% for automobiles, 21.52% for motorcycles and 47.50% for consumer durables products (31 December 2012: 14.23%, 24.59%, and 51.30%, respectively).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.909.193 dan Rp3.573.219 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24); dan masing-masing sebesar Rp5.526.900 dan Rp4.885.850 digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	740,482	420,683	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	28,366	-	<i>Reclassification</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	587,490	708,742	<i>Addition of impairment losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(497,516)	(441,852)	<i>Write-offs during the period</i>
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	60,131	52,909	<i>Recoveries from consumer financing receivables written-off</i>
Saldo akhir	<u>918,953</u>	<u>740,482</u>	<i>Ending balance</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp84.715 dan Rp91.909.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 50.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp2,909,193 and Rp3,573,219 were used as collateral to borrowings, respectively (Note 24); and amounting to Rp5,526,900 and Rp4,885,850 were used as collateral to debt securities issued (Note 23).

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

The restructured consumer financing receivables as at 30 June 2013 and 31 December 2012 were Rp84,715 and Rp91,909, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1,070,555	275,631	<i>Investment in finance leases - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	206,468	80,422	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(216,179)	(36,867)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(206,468)</u>	<u>(80,422)</u>	<i>Security deposits</i>
	854,376	238,764	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	<u>(10,090)</u>	<u>(2,133)</u>	<i>Allowance for impairment losses of investment in finance leases</i>
	<u>844,286</u>	<u>236,631</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2013, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp23.453 (31 Desember 2012: Rp553) (Catatan 2r).

As of 30 June 2013, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp23,453 (31 December 2012: Rp553) (Note 2r).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The instalments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<1 tahun	410,633	159,155	<i><1 year</i>
1 - 2 tahun	313,180	81,495	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>346,742</u>	<u>34,981</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1,070,555</u>	<u>275,631</u>	<i>Total investment in finance - gross</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
mobil	14.82% - 21.09%	12.50% - 16.00%	<i>Cars</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 13,39% (31 Desember 2012: 14,26%).

The weighted average effective interest rate per annum as of 30 June 2013 was 13.39% (31 December 2012: 14.26%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Tidak ada tunggakan	961,060	216,892
1 - 90 hari	103,278	53,977
91 - 120 hari	2,953	1,065
121 - 180 hari	-	3,145
>180 hari	<u>3,264</u>	<u>552</u>
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1,070,555</u>	<u>275,631</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Saldo awal	2,133	1,394
Penyisihan selama periode berjalan	<u>10,831</u>	<u>739</u>
Penghapusan piutang	<u>(2,874)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>10,090</u>	<u>2,133</u>

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2o.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan pada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Classification of investment in finance leases - gross based on overdue days was as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Tidak ada tunggakan	961,060	216,892	No past due
1 - 90 hari	103,278	53,977	1 - 90 days
91 - 120 hari	2,953	1,065	91 - 120 days
121 - 180 hari	-	3,145	121 - 180 days
>180 hari	<u>3,264</u>	<u>552</u>	>180 days
Investment in finance leases - gross	<u>1,070,555</u>	<u>275,631</u>	Investment in finance leases - gross

The movement of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	2,133	1,394	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	<u>10,831</u>	<u>739</u>	Provision during the period
Penghapusan piutang	<u>(2,874)</u>	<u>-</u>	Receivables written-off
Saldo akhir	<u>10,090</u>	<u>2,133</u>	Ending balance

Investment in finance leases are evaluated for impairment on a basis described in Note 2o.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final instalment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
- Bank lain	3,526	3,883
- Debitur	<u>153,831</u>	<u>101,346</u>
	<u>157,357</u>	<u>105,229</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	2,594	1,573
- Debitur	<u>1,732,684</u>	<u>1,730,922</u>
	<u>1,735,278</u>	<u>1,732,495</u>
Jumlah	<u>1,892,635</u>	<u>1,837,724</u>

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	77,940	21,164
- 1 - 3 bulan	70,462	84,065
- 3 - 6 bulan	<u>8,955</u>	<u>-</u>
	<u>157,357</u>	<u>105,229</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	504,834	435,483
- 1 - 3 bulan	820,719	856,090
- > 3 - 6 bulan	388,493	324,343
- > 6 - 12 bulan	21,232	22,093
- > 12 bulan	<u>-</u>	<u>94,486</u>
	<u>1,735,278</u>	<u>1,732,495</u>
Jumlah	<u>1,892,635</u>	<u>1,837,724</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
> 12 months -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis

**Tersedia untuk dijual
(nilai wajar)**

- Suku bunga tetap
- Suku bunga mengambang

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
	949,094	959,881	993,367	1,058,863
	<u>2,935,220</u>	<u>2,901,147</u>	<u>2,935,220</u>	<u>2,914,209</u>
	<u>3,884,314</u>	<u>3,861,028</u>	<u>3,928,587</u>	<u>3,973,072</u>
	34,169	33,512	84,292	89,499
	<u>3,918,483</u>	<u>3,894,540</u>	<u>4,012,879</u>	<u>4,062,571</u>

**Diperdagangkan
(nilai wajar)**

- Suku bunga tetap

Jumlah

**Available-for-sale
(fair value)**

- Fixed interest rate -
- Floating interest rate -

**Trading
(fair value)**

- Fixed interest rate -

Total

Pada tanggal 30 Juni 2013, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp937.500 (31 Desember 2012: Rp1.331.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp757.348 (31 Desember 2012: Rp1.048.688) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 (31 Desember 2012: antara tanggal 12 Maret 2013 dan tanggal 23 April 2015), dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri tanggal 25 April 2015 (31 Desember 2012: tanggal 25 April 2015).

As at 30 June 2013, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp937,500 (31 December 2012: Rp1,331,500) are bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp757,348 (31 December 2012: Rp1,048,688) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will mature on 23 April 2015 (31 December 2012: 12 March 2013 and 23 April 2015) and the maturity of the Government Bonds is 25 April 2015 (31 December 2012: 25 April 2015).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah RpNihil (31 Desember 2012: Rp680.000) yaitu obligasi yang dijaminan sehubungan dengan transaksi pinjaman dari bank lain sebesar USDNihil (31 Desember 2012: USD50.000.000).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah masing-masing 4,40% dan 3,48% (31 Desember 2012: 4,64% dan 6,97%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp10.467.443 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp34.488.874) pada harga yang berkisar antara 87,20% - 147,80% dari nilai nominal (31 Desember 2012: 95,51% - 152,02%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp10.474.192 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp34.945.824) pada harga yang berkisar antara 87,18% - 147,75% dari nilai nominal (31 Desember 2012: 95,49% - 152,00%).

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, kerugian neto yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp69 (30 Juni 2012: Rp1.223).

Pada tanggal 30 Juni 2013, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp90.979 (31 Desember 2012: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp27.685).

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp10.190 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: keuntungan neto sebesar Rp3.880).

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 30 June 2013, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of RpNihil (31 December 2012: Rp680,000) represented bonds pledged in borrowings from other banks transaction of USDNil (31 December 2012: USD50,000,000).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 4.40% and 3.48%, respectively (31 December 2012: 4.64% and 6.97%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp10,467,443 were sold during the six-month periods ended 30 June 2013 (31 December 2012: Rp34,488,874) at prices ranging from 87.20% - 147.80% of nominal value (31 December 2012: 95.51% - 152.02%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp10,474,192 were purchased during the six-month periods ended 30 June 2013 (31 December 2012: Rp34,945,824) at prices ranging from 87.18% - 147.75% of nominal value 31 December 2012: 95.49% - 152.00%.

During the six-month periods ended 30 June 2013, unrealized net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp69 (30 June 2012: Rp1,223).

As at 30 June 2013, accumulated unrealized losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp90,979 (31 December 2012: unrealized losses amounting to Rp27,685).

The Bank and Subsidiaries recognized net losses from the sale of Government Bonds amounting to Rp10,190 During the six-month periods ended 30 June 2013 (31 December 2012: net gains amounted to Rp3,880).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	3,837,325	4,018,812	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	<u>57,215</u>	<u>43,759</u>	<i>United States Dollar (Note 54)</i>
	<u>3,894,540</u>	<u>4,062,571</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

<u>Seri Obligasi/ Bonds Series</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Tahun kupon/ Year of coupon</u>	<u>Jenis Bunga/ Type of Interest rate</u>	<u>Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value</u>	
				<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	32,719
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	24,789	37,194
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,535	11,110
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	74,265
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	11	12
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	221	252
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	529	609
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	510	559
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	21,376	21,903
FR55	15-Sep-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	449,290	477,405
FR60	15-Apr-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	138,943	148,156
FR63	15-May-23	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	87	85
FR64	15-May-28	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	793	4
FR65	15-May-33	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	64	882
FR66	15-May-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	155	-
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-
IND-GOV23	15-Apr-23	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	26,563	-
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1,291
IND_GOV42	17-Jan-42	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-
INDOIS_04	23-Apr-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	42,468
INDOIS_14	23-Apr-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	30,653	-
INDOIS_18	21-Nov-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	379	1,975
ORI7	15-Aug-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	1,290	1,415
ORI8	15-Oct-14	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	156,580	161,161
ORI9	15-Oct-15	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	10,457	41,680
SR04	21-Sep-15	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	89,714	92,921
SR05	27-Feb-16	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	934	-
SPN-67	7-Oct-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	29,520	-
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	-	296
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2,268,757	2,276,353
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	632,390	637,856
				<u>3,894,540</u>	<u>4,062,571</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program *reprofiling*

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.935.220 (nilai nominal).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(28,384)	(8,691)
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(73,206)	(23,744)
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(4,485)	4,051
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(106,075)	(28,384)
Pajak penghasilan tangguhan	15,096	699
Saldo akhir - neto	(90,979)	(27,685)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 50.

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. *Reprofiling* program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a *reprofiling* program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp2,935,220 (nominal value).

e. *Movement in unrealized gains/(losses)*

Movement in unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds were as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Addition of unrealized losses during the period - net
Realised losses/(gains) from sale of Government Bonds during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

Information with regards to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, investasi dalam saham adalah sebesar Rp12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 50.

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 4.21%

16. INVESTMENT IN SHARES

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, investments in shares amounted to Rp12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as 30 June 2013 and 31 December 2012 were classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 50.

The long-term investments in shares as at 30 June 2013 and 31 December 2012 included:

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/June 2013				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	30 Juni/ June	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1,007,964	27,216	(3,955)	1,031,225	Software
Goodwill	1,906,684	-	-	1,906,684	Goodwill
	<u>2,914,648</u>	<u>27,216</u>	<u>(3,955)</u>	<u>2,937,909</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	642,926	71,878	(3,919)	710,885	Software
Goodwill	832,151	-	-	832,151	Goodwill
	<u>1,475,077</u>	<u>71,878</u>	<u>(3,919)</u>	<u>1,543,036</u>	
Nilai buku neto	<u>1,439,571</u>			<u>1,394,873</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2013, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2t) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of *goodwill* as at 30 June 2013, after adjusting with accumulated amortization of *goodwill* as at 1 January 2011 (Note 2t) amounted to Rp1,074,533.

31 Desember/December 2012

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	933,022	74,942	-	1,007,964	Software
<i>Goodwill</i>	1,906,684	-	-	1,906,684	<i>Goodwill</i>
	<u>2,839,706</u>	<u>74,942</u>	<u>-</u>	<u>2,914,648</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	500,350	142,576	-	642,926	Software
<i>Goodwill</i>	832,151	-	-	832,151	<i>Goodwill</i>
	<u>1,332,501</u>	<u>142,576</u>	<u>-</u>	<u>1,475,077</u>	
Nilai buku neto	<u>1,507,205</u>			<u>1,439,571</u>	Net book value

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

The carrying amount of *goodwill* was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on *goodwill* were recognized during the six-month periods ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2013

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June	
Harga perolehan						Cost
Tanah	481,096	861	-	46,209	528,166	Land
Bangunan	569,206	9,086	(4,629)	72,313	645,976	Buildings
Perlengkapan kantor	2,046,216	129,265	(35,234)	813	2,141,060	Office equipment
Kendaraan bermotor	797,205	143,716	(101,294)	2,883	842,510	Motor vehicles
	<u>3,893,723</u>	<u>282,928</u>	<u>(141,157)</u>	<u>122,218</u>	<u>4,157,712</u>	
Aset dalam penyelesaian	114,445	24,473	-	(122,218)	16,700	Construction in progress
	<u>4,008,168</u>	<u>307,401</u>	<u>(141,157)</u>	<u>-</u>	<u>4,174,412</u>	
Bangunan	301,936	21,162	(4,612)	-	318,486	Building
Perlengkapan kantor	1,305,147	144,367	(33,656)	-	1,415,858	Office equipment
Kendaraan bermotor	305,329	80,697	(65,111)	-	320,915	Motor vehicles
	<u>1,912,412</u>	<u>246,226</u>	<u>(103,379)</u>	<u>-</u>	<u>2,055,259</u>	
Nilai buku neto	<u>2,095,756</u>				<u>2,119,153</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	478,928	3,456	(1,288)	481,096	Land
Bangunan	607,123	23,632	(61,549)	569,206	Buildings
Perlengkapan kantor	1,705,533	369,751	(29,068)	2,046,216	Office equipment
Kendaraan bermotor	698,070	244,956	(145,821)	797,205	Motor vehicles
	<u>3,489,654</u>	<u>641,795</u>	<u>(237,726)</u>	<u>3,893,723</u>	
Aset dalam penyelesaian	6,382	115,013	(6,950)	114,445	Construction in progress
	<u>3,496,036</u>	<u>756,808</u>	<u>(244,676)</u>	<u>4,008,168</u>	
					Accumulated Akumu
Bangunan	298,170	42,998	(39,232)	301,936	Building
Perlengkapan kantor	1,056,080	277,516	(28,449)	1,305,147	Office equipment
Kendaraan bermotor	243,091	147,288	(85,050)	305,329	Motor vehicles
	<u>1,597,341</u>	<u>467,802</u>	<u>(152,731)</u>	<u>1,912,412</u>	
Nilai buku neto	<u>1,898,695</u>			<u>2,095,756</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with detail as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Hasil penjualan	40,071	38,329	Proceeds from sale
Nilai buku	<u>(37,778)</u>	<u>(34,374)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 40 dan 41)	<u>2,293</u>	<u>3,955</u>	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 40 and 41)

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.905.033 (31 Desember 2012: Rp6.778.691). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 30 June 2013, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp5,905,033 (31 December 2012: Rp6,778,691). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua aset tetap yang dimiliki adalah aset tetap dengan kepemilikan langsung.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, all fixed assets is direct ownership.

Per 30 Juni 2013, aset dalam penyelesaian adalah gedung dalam penyelesaian dan perlengkapan kantor, dimana estimasi persentase penyelesaiannya adalah sekitar 50% dan 90% dan diperkirakan akan selesai pada Agustus 2013 dan Juli 2013.

As at 30 June 2013, construction in progress is building in progress and office equipment, the estimation on percentage of completion is 50% and 90%, which estimate to be completed on August 2013 and July 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Prepayments and other assets to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturity is disclosed in Note 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	906,424	1,052,382	Security deposits and prepaid expenses
Dana setoran kliring Bank Indonesia	831,441	826,460	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Piutang bunga	759,911	773,403	Interest receivables
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (Notes 27 and 28)
Uang muka lain-lain	222,783	155,450	Other advances
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (Catatan 10)	122,528	148,552	Other assets for unwound derivative transactions (Note 10)
Tagihan transaksi kartu kredit	110,141	73,403	Receivables from credit card transactions
Piutang lain-lain - neto	-	73,033	Other receivables - net
Beban tangguhan - neto	35,527	25,732	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	17,595	22,114	Idle properties
Agunan yang diambil alih	8,387	12,648	Foreclosed assets
Piutang atas penjualan efek-efek Lain-lain	38,157	2,225	Receivables from sales of marketable securities
	<u>270,186</u>	<u>292,771</u>	Others
	3,602,400	3,737,493	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(52,945)</u>	<u>(56,989)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>3,549,455</u>	<u>3,680,504</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	131	194	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>3,549,324</u>	<u>3,680,310</u>	Third parties -
	<u>3,549,455</u>	<u>3,680,504</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.462.182 dan Rp87.273 (31 Desember 2012: Rp3.583.721 dan Rp96.783).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,462,182 and Rp87,273 (31 December 2012: Rp3,583,721 and Rp96,783), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Dolar Singapura (Catatan 54).

Prepayments and other assets in foreign currencies mainly are denominated in United States Dollar, Australian Dollar and Singapore Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 50.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp37.624 (31 Desember 2012: Rp37.045) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp611.628 (31 Desember 2012: Rp623.165).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp32.530 untuk mata uang Rupiah dan Rp705 untuk mata uang asing (31 Desember 2012: Rp87.819 untuk mata uang Rupiah dan Rp672 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Saldo awal	56,989	64,717
Pemulihan selama periode berjalan	(4,056)	(7,754)
Selisih kurs	12	26
Saldo akhir	52,945	56,989

Berdasarkan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp52.501 telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 50.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits for interbank transactions of Rp37,624 (31 December 2012: Rp37,045) and prepaid rent and maintenance of Rp611,628 (31 December 2012: Rp623,165).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp32,350 for Rupiah and Rp705 for foreign currency (31 December 2012: Rp87,819 for Rupiah and Rp672 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly comprise land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements in the allowance for impairment losses of other assets:

Beginning balance
Recovery during the period
Foreign exchange differences

Ending balance

Based on Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses on non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounting to Rp52,501 was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
- Giro	10,043,805	9,330,417
- Tabungan	22,743,744	24,240,475
- Deposito berjangka	<u>45,839,814</u>	<u>44,225,101</u>
	<u>78,627,363</u>	<u>77,795,993</u>
Mata uang asing		
- Giro	3,980,626	5,034,050
- Tabungan	3,172,676	2,901,661
- Deposito berjangka	<u>5,307,549</u>	<u>4,166,162</u>
	<u>12,460,851</u>	<u>12,101,873</u>
	<u>91,088,214</u>	<u>89,897,866</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	139,985	465,445
- Pihak ketiga	<u>90,948,229</u>	<u>89,432,421</u>
	<u>91,088,214</u>	<u>89,897,866</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp100 juta menjadi Rp2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 54).

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
Current accounts		
Savings		
Time deposits		
Foreign currencies		
Current accounts		
Savings		
Time deposits		
Consist of:		
Related parties		
Third parties		

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012

- b. The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Giro	3.35%	2.43%	Current accounts -
- Tabungan	2.68%	2.83%	Savings -
- Deposito berjangka	5.42%	6.00%	Time deposits -

- c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

- c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Deposito berjangka	<u>2,953,302</u>	<u>3,531,899</u>	Time deposits -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers was disclosed in Note 50.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

- a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- Giro	1,610,502	1,484,472	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	359,457	298,030	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	-	715,000	Call money -
- Tabungan	<u>74,897</u>	<u>129,562</u>	Savings -
	<u>2,044,856</u>	<u>2,627,064</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	4,744	4,607	Current accounts -
- <i>Call money</i>	<u>312,638</u>	<u>192,750</u>	Call money -
	<u>317,382</u>	<u>197,357</u>	
	<u><u>2,362,238</u></u>	<u><u>2,824,421</u></u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
- Giro	4.39%	4.08%
- Tabungan	3.08%	3.99%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	5.52%	5.87%
- <i>Call money</i> - Rupiah	4.31%	4.57%
- <i>Call money</i> - mata uang asing	2.04%	1.99%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. *The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012*

<i>Current accounts</i>	-
<i>Savings</i>	-
<i>Deposits and deposits on call</i>	-
<i>Call money - Rupiah</i>	-
<i>Call money - foreign currency</i>	-

Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks was disclosed in Note 50.

22. UTANG AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
- Bank lain	135,769	85,314
- Debitur	<u>15,967</u>	<u>12,912</u>
	<u>151,736</u>	<u>98,226</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	1,715,202	1,728,566
- Debitur	<u>18,752</u>	<u>1,573</u>
	<u>1,733,954</u>	<u>1,730,139</u>
Jumlah	<u><u>1,885,690</u></u>	<u><u>1,828,365</u></u>

22. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

- a. *By party and currency*

Rupiah	
<i>Other banks</i>	-
<i>Debtors</i>	-

Foreign currencies	
<i>Other banks</i>	-
<i>Debtors</i>	-

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

22. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	74,659	98,226	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	70,462	-	1 - 3 months -
- > 12 bulan	6,615	-	> 12 months -
	<u>151,736</u>	<u>98,226</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	503,838	1,708,867	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	820,391	21,272	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	388,493	-	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	21,232	-	6 - 12 months -
	<u>1,733,954</u>	<u>1,730,139</u>	
Jumlah	<u>1,885,690</u>	<u>1,828,365</u>	Total

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Yen Jepang (Catatan 54).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro and Japanese Yen (Note 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of acceptance liabilities is disclosed in Note 50.

23. EFEK YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Bank	2,790,968	2,743,844	Bank
Entitas Anak	10,363,612	9,603,571	Subsidiary
	<u>13,154,580</u>	<u>12,347,415</u>	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regards to the classification and fair value of securities issued was disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	2,800,000	2,800,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4,032)	(6,156)	Unamortized bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(5,000)	(50,000)	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - neto	<u>2,790,968</u>	<u>2,743,844</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>2,124</u>	<u>3,975</u>	Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which matured on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

Bank telah melunasi pokok Obligasi I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds I Series A and Series B on 19 April 2010 and 19 April 2012, respectively.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 8,98% (31 Desember 2012: 9,18%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp125.775 dan Rp165.345 (Catatan 34).

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2012: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that are already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of the Indonesia Civil Code.

The bond agreements also include several restrictions, among others, relating to merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 was 8.98% (31 December 2012: 9.18%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the six-month period ended 30 June 2013 and 2012 amounted to Rp125,775 and Rp165,345, respectively (Note 34).

As at 30 June 2013, Bonds II were rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2012: Bonds I and II were rated idAA+).

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Nilai nominal	9,898,000	9,421,000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(20,781)	(19,040)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(92,500)</u>	<u>(158,000)</u>
Jumlah - neto	<u><u>9,784,719</u></u>	<u><u>9,243,960</u></u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>6,005</u>	<u>9,972</u>

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary

	Rupiah Nominal value
Nilai nominal	9,421,000
Less:	
Unamortized bonds' issuance cost	(19,040)
Elimination for consolidation purposes	<u>(158,000)</u>
Total - net	<u><u>9,243,960</u></u>
Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income	<u>9,972</u>

Pada tanggal 4 Mei 2009, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

On 4 May 2009, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III. ADMF issued Bonds III for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2011 amounting to Rp241,800 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp573.600 dan Rp919.800 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A, Serial B and Serial C on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively.

On 21 October 2010, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. ADMF issued Bonds IV for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp573,600 and Rp919,800 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 Juni 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi IV mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012 dan 29 April 2013.

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.036.800 dan Rp1.132.800 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As of 30 Juni 2013, Bonds IV is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B and Serial C on 29 April 2012, 29 October 2012 and 29 April 2013, respectively.

On 18 May 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. ADMF issued Bonds V for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,036,800 and Rp1,132,800 as of 30 June 2013 and 31 December 2012 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012 dan 27 Mei 2013.

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.261.500 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 June 2013, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A and Serial B on 31 May 2012 and 27 May 2013, respectively.

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. ADMF issued Continuing Bonds I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,261,500 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp532.000 dan Rp925.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As of 30 June 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 June 2013, Continuing Bonds I Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp532,000 and Rp925,000 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A pada tanggal 14 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp813.500 dan Rp406.750 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As of 30 June 2013, Continuing Bonds I Phase II is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A on 14 May 2013.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp813,500 and Rp406,750 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 June 2013, Continuing Bonds I Phase III is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.000.000 pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. ADMF issued Continuing Bonds II for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,000,000 as of 30 June 2013 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 June 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp441.345 dan Rp351.828 (Catatan 34).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 8,54% dan 8,49%.

Utang kepada dealer merupakan liabilitas ADMF kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari ADMF dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Medium Term Notes (MTN)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
Nilai nominal	200,000	400,000
Dikurangi:		
Beban emisi sukuk mudharabah yang belum diamortisasi	(107)	(389)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	-	(40,000)
Jumlah - neto	<u>199,893</u>	<u>359,611</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>282</u>	<u>681</u>

Pada tanggal 10 Nopember 2011, ADMF menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. ADMF menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

The interest expenses of bonds payable for six-month period ended 30 June 2013 and 2012 amounted to Rp441,345 and Rp351,828, respectively (Note 34).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 30 June 2013 and 31 December 2012 was 8.54% and 8.49%, respectively.

Payables to dealers represent ADMF's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, ADMF was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of maturing amounts for interest and principal were done on a timely basis.

Medium Term Notes (MTN)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
Nilai nominal	200,000	400,000
Less:		
Unamortized mudharabah bonds' issuance cost	(107)	(389)
Elimination for consolidation purposes	-	(40,000)
Total - net	<u>199,893</u>	<u>359,611</u>
Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income	<u>282</u>	<u>681</u>

On 10 November 2011, ADMF issued *Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)* with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B. ADMF issued MTN I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Februari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwaliananatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp120.000 dan Rp240.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliananatan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A, pada tanggal 10 Mei 2013.

Beban bunga atas MTN untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp14.959 dan Rp17.408 (Catatan 34).

Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha ADMF yaitu pembiayaan murabahah.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Medium Term Notes (MTN) (continued)

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp120,000 and Rp240,000 as of 30 June 2013 and 31 December 2012 (Note 12), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

As of 30 June 2013, MTN I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of MTN I Serial A on 10 May 2013.

The interest expenses of MTN for six-month period ended 30 June 2013 and 2012 amounted to Rp14,959 and Rp17,408, respectively (Note 34).

Mudharabah Bonds

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. ADMF issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding ADMF's activity which is Murabahah financing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun)	11 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp189.500 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF laai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Mudharabah Bonds (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated from multiplication between sharing revenue ratio and margin that ADMF acquire from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 30 June 2013 amounting to Rp189,500 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2013, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 sebesar Rp9.595.

Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Mudharabah Bonds (continued)

As of 30 June 2013, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated at idAA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for six-month period ended 30 June 2013 amounted to Rp9,595.

Refer to Note 46 for details of balances and transactions with related parties.

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,250,000	3,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	1,455,599	1,453,903	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A, Indonesia	400,000	400,000	Citibank N.A, Indonesia -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400,000	250,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. -
- PT Bank DKI	395,554	289,342	PT Bank DKI -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375,000	375,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	250,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk -
- International Finance Corporation (IFC)	220,980	220,980	International Finance Corporation (IFC) -
- PT Bank Victoria International Tbk	200,000	100,000	PT Bank Victoria International Tbk -
- PT Bank Commonwealth	129,882	-	PT Bank Commonwealth -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/ financial institutions -
- PT Bank BNI Syariah	37,500	50,000	PT Bank BNI Syariah -
- PT Bank Pan Indonesia Syariah	37,500	50,000	PT Bank Pan Indonesia Syariah -
- PT Bank Central Asia Syariah	19,444	-	PT Bank Central Asia Syariah -
- Pinjaman penerusan	-	190	Two-step loans -
	<u>7,221,459</u>	<u>6,489,415</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	1,984,799	1,927,276	DBS Bank (Singapore) Ltd. -
- Pinjaman Bankers Acceptance	1,220,595	1,564,718	Bankers Acceptance -
- Wells Fargo Bank	492,276	-	Wells Fargo Bank -
- Citibank, N.A.	198,500	674,625	Citibank, N.A. -
- PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	103,234	140,236	PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. -
- International Finance Corporation (IFC)	59,550	57,825	International Finance Corporation (IFC) -
- Pembiayaan kembali Letter of Credit	23,427	166,017	Letter of Credit Refinancing -
	<u>4,082,381</u>	<u>4,530,697</u>	
	<u>11,303,840</u>	<u>11,020,112</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	1,984,799	1,927,276	Related parties -
- Pihak ketiga	9,319,041	9,092,836	Third parties -
	<u>11,303,840</u>	<u>11,020,112</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah 7,42% untuk Rupiah dan 1,94% untuk mata uang asing (31 Desember 2012: masing-masing 7,94% untuk Rupiah dan 2,07% untuk mata uang asing).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2013 was 7.42% for Rupiah and 1.94% for foreign currencies (31 December 2012: 7.94% for Rupiah and 2.07% for foreign currencies, respectively).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp1.000.000 (fasilitas IV). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 7,25% dan 7,25% - 8,75% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013.

ADMF has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp1,000,000 (facility IV). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and maturing on 2 October 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 6.75% - 7.25% and 7.25% - 8.75% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively. Facility II started on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum at 8.95% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. Facility III started on 29 March 2012 and had matured on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum at 7.75% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. Facility IV started on 26 April 2013 and maturing on 3 June 2014 with contractual interest rates per annum at 7.75% for six-month period ended 30 June 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III and IV) of total outstanding borrowing, while facility I is unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III pada tanggal 29 April 2013.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.000.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan berkisar antara 9,00% - 10,50% untuk tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 7,30% dan 6,00% - 7,95% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 27 Juni 2012 dan jatuh tempo berkisar antara 27 Juni 2014 sampai dengan 27 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF has fully paid the outstanding principal of facility III as of 29 April 2013.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1,000,000 (facility III). The periods of facility I started on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2014 with contractual interest rates per annum at 9.00% for six-month period ended 30 June 2013 and ranging from 9.00% - 10.50% for year ended 31 December 2012. Facility II started on 12 August 2011 and maturing on 14 June 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 6.60% - 7.30% and 6.00% - 7.95% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively. Facility III started on 27 June 2012 and maturing ranging from 27 June 2014 up to 27 February 2015 with contractual interest rates per annum at 8.00% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. Principal of loan of facility III is paid monthly.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III) of total outstanding borrowing (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 30 June 2013, ADMF has not re drawdown the loan facility I.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp2.321 dan Rp245; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.682 dan Rp3.940 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2013 dan 24 Oktober 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 7,25% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014 dan 1 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% - 7,50% dan 7,25% - 7,50% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For six-month period ended 30 June 2013 and 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp2,321 and Rp245; while the unamortized portion as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounted to Rp2,682 and Rp3,940 are deducted from balance of this loan facility nominal value.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 15 August 2013 and 24 October 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 7.00% - 7.25% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012.

This loan facility is unsecured loan. ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch ("HSBC")

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 starting on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2014 and 1 May 2014. Contractual interest rate per annum ranging from 7.00% - 7.50% and 7.25% - 7.50% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 8,85% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar masing-masing 8,85% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch ("HSBC") (continued)

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp150,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and maturing on 29 June 2015 with contractual interest rate per annum at 8.85% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. Facility II started on 12 December 2012 and maturing on 11 December 2015 with profit margin per annum was at 8.85% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. Facility III started on 24 June 2013 and maturing on 24 June 2016 with contractual interest rate per annum at 8.95% for six-month period ended 30 June 2013.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp158 dan Rp1, sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp1.113 dan Rp659 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 20 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 7,60% dan 6,60% - 6,86% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

For six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp158 and Rp1, respectively; while the unamortized portion as of as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp1,113 and Rp659 are deducted from balance of this loan facility nominal value.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, starting on 16 March 2012 and maturing on 31 December 2013 and 20 March 2014. Contractual interest rate per annum ranged from 6.60% - 7.60% and 6.60% - 6.86% for six-month period ended 30 Juni 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). The periods of facility I started on 25 March 2011 and had matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% for year ended 31 December 2012. The periods of facility II started on 19 June 2012 and maturing on 20 June 2014 with contractual interest rates per annum at 8.00% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") (lanjutan)

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

International Finance Corporation ("IFC")

Bank memiliki fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,66% - 10,72% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 4,76% - 10,72%). Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh fasilitas sebesar USD150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD28.264.987 (31 Desember 2012: USD28.929.183) atau setara dengan Rp220.980 dan USD6.000.000. (Catatan 54) (31 Desember 2012: Rp220.980 dan USD6.000.000).

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") (continued)

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

International Finance Corporation ("IFC")

The Bank has credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate ranges from 4.66% - 10.72% per annum for the six-month period ended 30 June 2013 (31 December 2012: 4.76% - 10.72%). As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the facility of USD150,000,000 had fully been drawn down by the Bank. The outstanding balance of the borrowing as at 30 June 2013 amounted to USD28,264,987 (31 December 2012: USD28,929,183) or equivalent to Rp220,980 and USD6,000,000 (Note 54) (31 December 2012: Rp220,980 and USD6,000,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (“IFC”) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa memberitahukan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika wanprestasi atau Potensi wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2013 dan 24 September 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,50% - 6,80% dan 6,50% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (“IFC”) (continued)

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm’s-length arrangement, change its Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

ADMF has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, starting on 18 December 2012 and maturing on 12 September 2013 and 24 September 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 6.50% - 6.80% and 6.50% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp130.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,00% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp12; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp118 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")
(continued)**

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

ADMF has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp130,000, starting on 22 May 2013 and maturing on 28 May 2014. Contractual interest rate per annum at 7.00% for six-month period ended 30 June 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For six-month period ended 30 June 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp12; while the unamortized portion as of as of 30 June 2013 amounting to Rp118 is deducted from balance of this loan facility nominal value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah masing-masing sebesar 9,55% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindahtangankan kekayaan ADMF, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad wa’ad mudharabah dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun masing-masing sebesar 9,75% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

24. BORROWINGS (continued)

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank’s merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. The annual profit margin BNI Syariah was at 9.55% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into merger or hand over ADMF’s assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)

ADMF has a working capital facility with wa’ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12).

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF’s assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Panin Syariah ("Bank Panin Syariah")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 9,50% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 30% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman Penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tahun 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,23% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 15 Februari 2013.

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Panin Syariah ("Bank Panin Syariah")
(continued)**

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

ADMF has a working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, starting on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah was at 9.50% for six-month period ended 30 June 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 30% of total outstanding borrowing (Note 12).

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger, making a new investment, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Two-step Loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities had been mature in 2013 and bear interest rate of 4.23% per annum for the years ended 31 December 2012.

Bank has fully paid this loan on 15 February 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV) dan USD100.000.000 (fasilitas V). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012. Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 2,06% - 2,07% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013. Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 2,00%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I), sedangkan fasilitas II, III, IV dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

24. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS")

ADMF has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV) and USD100,000,000 (facility V). The periods of facility I started on 10 July 2012 and had matured ranging from 7 March 2013 up to 12 March 2013 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.95% - 1.96% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. The periods of facility II started on 19 October 2012 and had matured ranging from 3 June 2013 up to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% is 1.78% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012. The periods of facility III started on 21 January 2013 and maturing ranging from 7 October 2013 up to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.69% - 1.70% for six-month period ended 30 June 2013. The periods of facility IV started on 7 March 2013 and maturing ranging from 22 May 2014 up to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month LIBOR plus margin rate at 1.65% which ranging from 2.06% - 2.07% for six-month period ended 30 June 2013. The periods of facility V started on 25 April 2013 and maturing on 31 March 2015 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month LIBOR plus margin rate at 2.00%.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I), while facility II, III, IV and V are unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF belum melakukan penarikan atas fasilitas V pinjaman ini.

ADMF telah melunasi utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2013 dan (fasilitas II) berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp382; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp201 dan Rp224 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD200.000.000 dan USD160.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward* (Catatan 10).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman ini adalah USD122.981.877 (Catatan 54) (31 Desember 2012: USD162.357.267) dengan tingkat suku bunga berkisar antara 0,88% - 1,14% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: berkisar antara 0,96% - 1,91% per tahun).

24. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS") (continued)

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

As of 30 June 2013, ADMF has not drawdown the loan facility V.

ADMF has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) ranging from 7 March 2013 up to 13 March 2013 and (facility II) ranging from 3 June 2013 up to 7 June 2013.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For six-month period ended 30 June 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp382; while the unamortized portion as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounted to Rp201 and Rp224 are deducted from balance of this loan facility nominal value.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD200,000,000 and USD160,000,000, respectively, including the interest were hedged by cross currency swap and as of 31 December 2012 USD40,000,000 were hedged by forward contract, respectively (Note 10).

Bankers Acceptance

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 June 2013, the outstanding borrowing amounted to USD122,981,877 (Note 54) (31 December 2012: USD162,357,267) with interest rates ranging from 0.88% - 1.14% per annum for the six-month period ended 30 June 2013 (31 December 2012: ranging from 0.96% - 1.91% per annum).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD 50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Pada tanggal 30 Juni 2013, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan Wells Fargo Bank.

Citibank, N.A.

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 (fasilitas I), USD25.000.000 (fasilitas II), USD50.000.000 (fasilitas III) dan USD30.000.000 (fasilitas IV) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014, 4 Oktober 2012, 5 Februari 2013 dan 15 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 (Catatan 54) atau setara dengan Rp198.500 (31 Desember 2012: USD70.000.000 atau setara dengan Rp674.625) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,97% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: tingkat suku bunga berkisar antara 2,01% - 2,33%).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,54% - 1,57% dan 1,57% - 1,80% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012.

24. BORROWINGS (continued)

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, started on 13 March 2013 and will be matured on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked to LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of its assets which are used in the conduct of its business, maintain its corporate existence include business license, compliance with all applicable law and regulations, compliance in use of loan facility proceeds and also compliance with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

As at 30 June 2013, Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with Wells Fargo Bank.

Citibank, N.A.

The Bank obtains credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 (facility I), USD25,000,000 (facility II), USD50,000,000 (facility III) and USD30,000,000 (facility IV) and will mature on 4 August 2014, 4 October 2012, 5 February 2013 and 15 October 2012, respectively. As at 30 June 2013, this outstanding borrowing is amounting to USD20,000,000 (Note 54) or equivalent to Rp198,500 (31 December 2012: USD70,000,000 or equivalent to Rp674,625) with interest rate of 1.97% for the six-month periods ended 30 June 2013 (31 December 2012: interest rate ranging from 2.01% - 2.33%), respectively.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch ("BTMU")

ADMF has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% ranging from 1.54% - 1.57% and 1.57% - 1.80% for six-month period ended 30 June 2013 and year ended 31 December 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta
("BTMU") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp160 dan Rp364; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp151 dan Rp311 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.416.667 dan USD14.583.333 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 9).

Pembiayaan Kembali Letter of Credit

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman ini adalah USD2.360.367 (Catatan 54) (31 Desember 2012: USD17.226.157) dengan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 0,94% - 1,31% dan 1,23% - 2,08% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

24. BORROWINGS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
Branch ("BTMU") (continued)**

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 30 June 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For six-month period ended 30 June 2013 and 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp160 and Rp364; while the unamortized portion as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp151 and Rp311, are deducted from balance of this loan facility nominal value.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD10,416,667 and USD14,583,333 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively, including the interest, were hedged by cross currency swap (Note 9).

Letter of Credit Refinancing

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 June 2013, this outstanding borrowing amounted to USD2,360,367 (Note 54) (31 December 2012: USD17,226,157) with interest rates ranging from 0.94% - 1.31% and 1.23% - 2.08% per annum for six-month periods ended 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	70,531	-
Surat ketetapan pajak	92,482	92,482
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	8,776	-
	<u>171,789</u>	<u>92,482</u>

Bank
Corporate Income Tax
Tax assessment letter

Subsidiaries
Corporate income tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	-	31,017
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	16,482	37,743
- Pasal 23/26	23,055	10,302
- Pasal 25	-	54,829
Pajak Pertambahan Nilai	2,173	5,937
	41,710	139,828
Entitas Anak		
- Pajak Penghasilan Badan	6,320	131,666
- Pajak Penghasilan Lainnya	16,460	32,253
	22,780	163,919
	<u>64,490</u>	<u>303,747</u>

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>
Bank		
Kini	337,454	286,201
Tangguhan	43,597	98,420
	<u>381,051</u>	<u>384,621</u>
Entitas Anak		
Kini	275,216	201,631
Tangguhan	21,345	94,922
	<u>296,561</u>	<u>296,553</u>
Konsolidasian		
Kini	612,670	487,832
Tangguhan	64,942	193,342
	<u>677,612</u>	<u>681,174</u>

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Bank, and taxable income for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Laba konsolidasian			Consolidated income before tax
sebelum pajak penghasilan	2,715,363	2,739,138	Net income before
Laba neto sebelum			tax - Subsidiaries
pajak - Entitas Anak	<u>(1,249,387)</u>	<u>(1,267,469)</u>	Income before tax - Bank
Laba sebelum pajak - Bank	1,465,976	1,471,669	Dividen income from Subsidiaries
Hasil dividen dari Anak Perusahaan	<u>673,835</u>	<u>842,015</u>	Accounting income before tax
Laba akuntansi sebelum pajak			(Bank only)
(Bank saja)	<u>2,139,811</u>	<u>2,313,684</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian			Recovery of impairment -
penurunan nilai atas aset dan			losses on assets
penghapusbukuan pinjaman	(72,897)	(442,888)	and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum			Unrealized losses/(gains) from -
direalisasi atas perubahan			changes in fair value of
nilai wajar efek-efek dan			marketable securities and
Obligasi Pemerintah - neto	(2)	1,224	Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	32,432	53,048	Depreciation of fixed assets -
- Pemulihan imbalan			
kerja karyawan	(115,547)	(1,625)	Recovery of employee benefits -
- Penyisihan piutang lain-lain	<u>(18,375)</u>	<u>(3,439)</u>	Allowance for other receivables -
	<u>1,965,422</u>	<u>1,920,004</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Hasil dividen dari			Dividen income -
Anak Perusahaan	(673,835)	(842,015)	from Subsidiaries
- Pemulihan kerugian			Recovery of impairment -
penurunan nilai atas aset dan			losses on assets
penghapusbukuan pinjaman	(21,026)	(1,211)	and loans written-off
- Penyusutan aset tetap	24,224	23,748	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	<u>55,030</u>	<u>44,278</u>	Others -
	<u>(615,607)</u>	<u>(775,200)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>1,349,815</u>	<u>1,144,804</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	337,454	286,201	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	<u>(407,985)</u>	<u>(328,939)</u>	Prepaid tax article 25
Pajak dibayar dimuka badan	<u>(70,531)</u>	<u>(42,738)</u>	Corporate prepaid tax

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	2,139,811	2,313,684	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	534,953	578,421	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(153,902)</u>	<u>(193,800)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u>381,051</u>	<u>384,621</u>	<i>Income tax expense</i>

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Pebruari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23/26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp5. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.616.

25. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income from the reconciliation will become basis for filing Annual Corporate Tax Return for the year ended 31 December 2012.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT") and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 23/26 underpayment of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted on objection letter on the above taxes assessment.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to objection letter on withholding tax articles 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp5. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax articles 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,616, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

		30 Juni/June 2013				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of comprehensive income</i>	30 Juni/June	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
-	Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	586,137	(18,224)	-	567,913	<i>Allowance for impairment losses on assets and loans written-off</i>
-	Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(712)	(1)	26,941	26,228	<i>Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
-	Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	278,842	(28,887)	-	249,955	<i>Accrued employee's benefits</i>
-	Penyusutan aset tetap	(21,213)	8,109	-	(13,104)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
-	Penyisihan piutang lain-lain	8,181	(4,594)	-	3,587	<i>Allowance for other receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto		<u>851,235</u>	<u>(43,597)</u>	<u>26,941</u>	<u>834,579</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
		31 Desember/December 2012				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of comprehensive income</i>	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
-	Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	706,544	(120,407)	-	586,137	<i>Allowance for impairment losses on assets and loans written-off</i>
-	Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(2,306)	25	1,569	(712)	<i>Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
-	Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	221,000	57,842	-	278,842	<i>Accrued employee's benefits</i>
-	Penyusutan aset tetap	(19,679)	(1,534)	-	(21,213)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
-	Penyisihan piutang lain-lain	10,750	(2,569)	-	8,181	<i>Allowance for other receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto		<u>916,309</u>	<u>(66,643)</u>	<u>1,569</u>	<u>851,235</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

	30 Juni/June 2013			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>	30 Juni/June	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	7,494	751	8,245	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- UPR	32,235	6,791	39,026	UPR -
- Penyisihan piutang lain-lain	57	(1)	56	Allowance of other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(113)	145	32	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12,215	(2,977)	9,238	Accrued employee's - benefits
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	51,888	4,709	56,597	Total deferred tax assets - net

	31 Desember/December 2012				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	5,776	1,718	-	7,494	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- UPR	34,265	(2,030)	-	32,235	UPR -
- Penyisihan piutang lain-lain	(1,855)	(16)	1,928	57	Allowance of other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(187)	67	7	(113)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	13,049	2,760	(3,594)	12,215	Accrued employee's - benefits
- Lain-lain	(1,435)	-	1,435	-	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	49,613	2,499	(224)	51,888	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Entitas Anak

Subsidiaries

30 Juni/June 2013

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	30 Juni/June	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(476,228)	(9,271)	-	(485,499)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	83,076	(6,151)	-	76,925	Accrued employee's benefits
- Penyusutan aset tetap	(17,642)	110	-	(17,532)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	(10,177)	(13,798)	-	(23,975)	Allowance for other receivables
- Promosi	23,559	4,630	-	28,189	Promotion -
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(6,776)	(6,776)	Other comprehensive income
- Lain-lain	(3,232)	(1,574)	-	(4,806)	Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(400,644)</u>	<u>(26,054)</u>	<u>(6,776)</u>	<u>(433,474)</u>	Total deferred tax liabilities - net

31 Desember/December 2012

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(479,029)	2,801	-	(476,228)	Deferred charges -
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	63,020	16,462	3,594	83,076	Employee benefits liability -
- Penyusutan aset tetap	(13,885)	(3,750)	(7)	(17,642)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	14,241	(22,490)	(1,928)	(10,177)	Allowance for other receivables -
- Promosi	9,264	14,295	-	23,559	Promotion -
- Lain-lain	2,915	(4,712)	(1,435)	(3,232)	Others -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(403,474)</u>	<u>2,606</u>	<u>224</u>	<u>(400,644)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

25. INCOME TAX (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49d.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Beban yang masih harus dibayar	1,790,272	1,728,959	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 42)	948,256	848,153	<i>Provision for employee benefits (Note 42)</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	609,821	752,259	<i>Payable to dealers</i>
Estimasi klaim	585,482	503,964	<i>Estimated claims</i>
Pendapatan diterima dimuka	295,327	417,096	<i>Unearned income</i>
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279,320	279,320	<i>Other liabilities - subordinated debts and loan capital (Note 27 and 28)</i>
Utang bunga	308,506	400,660	<i>Interest payables</i>
Utang reasuransi	60,157	137,551	<i>Reinsurance payable</i>
Dana setoran	181,831	174,129	<i>Temporary fund</i>
Utang kepada <i>merchant</i>	71,165	113,550	<i>Payable to merchants</i>
Pajak final	55,883	54,859	<i>Final tax</i>
Setoran jaminan	43,462	42,647	<i>Security deposits</i>
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	<i>Compensation for merger costs 8 BTOs</i>
Cadangan biaya lainnya	6,135	6,511	<i>Other provisions</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	3,071	4,439	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Utang dividen	2,766	2,607	<i>Dividend payable</i>
Lain-lain	479,168	150,903	<i>Others</i>
	<u>5,736,741</u>	<u>5,633,726</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	20,647	27,523	Related parties -
- Pihak ketiga	5,716,094	5,606,203	Third parties -
	<u>5,736,741</u>	<u>5,633,726</u>	

Saldo di atas pada tanggal 30 Juni 2013 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.520.846 dan mata uang asing sebesar Rp215.895 (31 Desember 2012: Rp5.462.107 dan Rp171.619).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hongkong, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Dolar Australia (Catatan 54).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.502.460 (31 Desember 2012: Rp786.926) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The above balance as at 30 June 2013 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,520,846 and in foreign currencies of Rp215,895 (31 December 2012: Rp5,462,107 and Rp171,619).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Hongkong Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Australian Dollar (Note 54).

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp1,502,460 (31 December 2012: Rp786,926) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and *bancassurance* expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang kepada *merchant*

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8
Bank Taken Over (BTO)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi sebesar Rp500.000 merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari BI. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah Nihil (31 Desember 2012: nihil).

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**Compensation for merger costs with 8 Bank Taken
Over (BTOs)**

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

27. SUBORDINATED LOANS

Subordinated loans of Rp500,000 represent loans received by the Bank from BI. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear contractual interest rate at 10% per annum.

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The difference in interest capping due to this accelerated of principal repayment will be charged and paid semi-annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to the subordinated loan agreement in which the Bank agreed to accelerate the ongoing payments of principal and interest on 30 June 2011. The Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 30 June 2013 was Nil (31 December 2012: nil).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank, dalam akun "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated loans of Rp124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded in the Bank's financial statements as "Subordinated Loans" as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, the MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from the MoF in relation to these subordinated loans, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa obyek perkara (Rp124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekaptalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah menyatakan gugatan Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais terhadap Bank tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat formal. Dikarenakan pokok perkara tidak memenuhi syarat formal, maka dengan demikian gugatan intervensi yang diajukan oleh MenKeu dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais serta pihak Menkeu telah mengajukan banding.

Pada tanggal 1 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang isinya mempertahankan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 25 Januari 2010. Atas putusan Pengadilan Tinggi tertanggal 1 Nopember 2011, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, perkara masih diproses di Mahkamah Agung.

- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), until there is a final binding decision of competent court in respect of these subordinated loans.*

- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through the South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that these subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais.*

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 25 January 2010, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a decision which was read and communicated to the Bank through the South Jakarta District Court on 5 August 2010. The decision was to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais against the Bank as suit did not meet formal requirements. Since the case did not meet the formal requirements, the intervention suit of MoF was not accepted. As a result of the South Jakarta District Court's decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their respective appeals.

On 1 November 2011, the Jakarta High Court decided to uphold the decision of the South Jakarta District Court dated 25 January 2010. As a result of the High Court's decision dated 1 November 2011, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their appeal to the Supreme Court. Up to the date of the authorization from the management to issue the consolidated financial statements, the case is still pending the in Supreme Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

28. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.
- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- d. Pada bulan Nopember 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp 285,9 miliar dengan perincian pokok Rp155 miliar dan bunga Rp130,9 miliar. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, perkara masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

28. LOAN CAPITAL (continued)

- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfil its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess of recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court has read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285.9 billion consisting principal of Rp155 billion and interest Rp130.9 billion. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank has filed an appeal. Up to the date these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the case is still pending in Jakarta High Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	30 Juni/June 2013			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Serie shares (par value Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.23%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Serie shares (par value Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6,457,558,472	67.37%	3,228,779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	612,856,888	6.39%	306,429	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,465,957,733	25.74%	1,232,979	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94,275	0.00%	47	Ng Kee Choe -
- Henry Ho Hon Cheong	2,161,500	0.02%	1,081	Henry Ho Hon Cheong -
- Muliadi Rahardja	6,405,515	0.07%	3,203	Muliadi Rahardja -
- Ali Rukmijah/Ali Yong	5,720,726	0.06%	2,860	Ali Rukmijah/Ali Yong -
- Herry Hykmanto	502,256	0.01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5,020,500	0.05%	2,510	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	814,000	0.01%	407	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Kanchan Keshav Nijasure	1,187,866	0.01%	594	Kanchan Keshav Nijasure -
- Fransiska Oei Lan Siem	1,234,730	0.01%	617	Fransiska Oei Lan Siem -
- Pradip Chhadva	1,096,500	0.01%	548	Pradip Chhadva -
- Michellina Laksmi Triwardhany	617,000	0.01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Khoe Minhari Handikusuma	1,015,404	0.01%	508	Khoe Minhari Handikusuma -
	9,562,243,365	99.77%	4,781,122	
	9,584,643,365	100.00%	5,901,122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Serie shares (par value Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.23%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Serie shares (par value Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6,457,558,472	67.37%	3,228,779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	611,958,888	6.38%	305,980	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,466,855,733	25.75%	1,233,428	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94,275	0.00%	47	Ng Kee Choe -
- Henry Ho Hon Cheong	2,161,500	0.02%	1,081	Henry Ho Hon Cheong -
- Muliadi Rahardja	6,405,515	0.07%	3,203	Muliadi Rahardja -
- Ali Rukmijah/Ali Yong	5,720,726	0.06%	2,860	Ali Rukmijah/Ali Yong -
- Herry Hykmanto	502,256	0.01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5,020,500	0.05%	2,510	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	814,000	0.01%	407	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Kanchan Keshav Nijasure	1,187,866	0.01%	594	Kanchan Keshav Nijasure -
- Fransiska Oei Lan Siem	1,234,730	0.01%	617	Fransiska Oei Lan Siem -
- Pradip Chhadva	1,096,500	0.01%	548	Pradip Chhadva -
- Michellina Laksmi Triwardhany	617,000	0.01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Khoe Minhari Handikusuma	1,015,404	0.01%	508	Khoe Minhari Handikusuma -
	<u>9,562,243,365</u>	<u>99.77%</u>	<u>4,781,122</u>	
	<u>9,584,643,365</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,901,122</u>	

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there is no changes in movement of number shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Bank which is among others determine that share of bank only allow be listed in stock exchange at maximum 99%, therefore all of Bank's share which is listed in Indonesia Stock Exchange amounted to Rp9,488,796,931 shares, whilst number of shares which are not listed are 95,846,434 shares, undernamed PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2012, Bank telah mendapatkan informasi dari Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), bahwa FFH telah menjalin kesepakatan penjualan saham bersyarat dengan DBS Group Holdings (DBS) untuk menjual semua kepemilikan sahamnya di AFI kepada DBS. Saat ini, AFI memiliki sekitar 67,37% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank. Transaksi ini masih menunggu diperolehnya persetujuan, antara lain, dari pemegang saham DBS dan para regulator, termasuk Bank Indonesia.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Agio saham	7,546,140	7,546,140	Additional paid-in capital Share issuance costs
Biaya emisi efek ekuitas	(154,384)	(154,384)	
	<u>7,391,756</u>	<u>7,391,756</u>	

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income for financial year		
	2012	2011	
Pembagian dividen tunai	1,203,640	1,000,924	Distribution of cash dividend Appropriation for general and legal reserve Retained earnings
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40,118	33,363	
Saldo laba	<u>2,768,115</u>	<u>2,301,979</u>	
	<u>4,011,873</u>	<u>3,336,266</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2013, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.203.562 atau Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyesisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.118.

Sesuai surat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (Ex Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No.B.193-Corp.Sec tanggal 4 Juni 2013, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2013 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 19 Juni 2013 adalah sebesar Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.203.640.

29. SHARE CAPITAL (continued)

As at 2 April 2012, the Bank has been informed by Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), that it has entered into a contingent share purchase agreement with DBS Group Holdings (DBS) to sell its entire interest in the share capital of AFI to DBS. Currently, AFI holds approximately 67.37% of the total issued shares of the Bank. This transaction is subject to the approvals, among others, of DBS shareholders and regulators, including Bank Indonesia.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

31. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 10 May 2013, approved the cash dividend distribution for the 2012 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,203,562 or Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves in amount of Rp40,118.

In accordance with the Bank's letter to the Financial Services Authority (Ex Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. B.193-Corp.Sec dated 4 Juni 2013, the total number of issued shares as of 4 Juni 2013 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 19 June 2013 amounted to Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,203,640.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2012, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.000.880 atau Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.363.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No. B.165-Corp.Sec tanggal 25 April 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 24 April 2012 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 8 Mei 2012 adalah sebesar Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.000.924.

32. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2013, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp236.161 (31 Desember 2012: Rp196.043). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

31. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 27 March 2012, approved the cash dividend distribution for the 2011 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,000,880 or Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves of Rp33,363.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No. B.165-Corp.Sec dated 25 April 2012, the total number of issued shares as of 24 April 2012 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 8 May 2012 amounted to Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,000,924.

32. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 June 2013, the Bank had general and legal reserves of Rp236,161 (31 December 2012: Rp196,043). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

33. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 46.

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Pinjaman yang diberikan	6,489,600	6,478,009	Loans
Obligasi Pemerintah	87,675	128,549	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	340,184	418,438	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,672,960	2,145,694	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	80,418	51,697	Placements with other banks and BI
	<u>9,670,837</u>	<u>9,222,387</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4,742	5,036
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,331	17,297
Tersedia untuk dijual	303,972	313,126
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>9,347,792</u>	<u>8,886,928</u>
	<u>9,670,837</u>	<u>9,222,387</u>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp914.075 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 Juni 2012: Rp1.095.651).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp45.692 (30 Juni 2012: Rp48.626) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

33. INTEREST INCOME (continued)

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>
Fair value through profit and loss	4,742	5,036
Held-to-maturity	14,331	17,297
Available-for-sale	303,972	313,126
Loan and receivables	<u>9,347,792</u>	<u>8,886,928</u>
	<u>9,670,837</u>	<u>9,222,387</u>

During the six-month periods ended 30 June 2013, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp914,075 was recorded as a deduction from interest income (30 June 2012: Rp1,095,651).

Included under interest income for the six-month period ended 30 June 2013 is a total of Rp45,692 (30 June 2012: Rp48,626) representing accrued interest on impaired financial assets.

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>
Simpanan nasabah	1,834,021	2,004,604
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	470,626	303,241
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	591,674	534,581
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>91,498</u>	<u>89,347</u>
	<u>2,987,819</u>	<u>2,931,773</u>

34. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 46.

35. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp109.109 (30 Juni 2012: Rp45.352) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp541.887 (30 Juni 2012: Rp281.474).

35. OTHER FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

During the six-month periods ended 30 June 2013, included in fees and commissions income are credit related fees amounting to Rp109,109 (30 June 2012: Rp45,352) and services commissions amounting to Rp541,887 (30 June 2012: Rp281,474).

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 AND AS AT 31 DECEMBER 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</p>
---	--

36. IMBALAN JASA	36. FEES									
	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2013</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2012</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td></td> </tr> </table>		30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012						
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012								
Imbalan administrasi	1,293,660	1,311,705	<i>Administration fees</i>							
Transaksi kartu kredit	100,812	100,296	<i>Credit card transactions</i>							
Lain-lain	169,700	110,143	<i>Others</i>							
	1,564,172	1,522,144								
37. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI		37. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS								
	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2013</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2012</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td></td> </tr> </table>		30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012						
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012								
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	2	(1,223)	<i>Trading securities and Government Bonds</i>							
Instrumen derivatif	(43,839)	40,588	<i>Derivative instruments</i>							
	(43,837)	39,365								
38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES								
	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2013</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2012</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td></td> </tr> </table>		30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012						
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012								
Beban kantor	887,688	814,737	<i>Office expenses</i>							
Sewa	262,803	229,614	<i>Rental</i>							
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	246,226	225,868	<i>Depreciation of fixed assets (Note 18)</i>							
Komunikasi	128,057	189,013	<i>Communications</i>							
Iklan dan promosi	118,193	88,030	<i>Advertising and promotion</i>							
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	71,878	70,673	<i>Amortization of software (Note 17)</i>							
Lain-lain	19,477	22,551	<i>Others</i>							
	1,734,322	1,640,486								
39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN		39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS								
Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.		Salaries and employee benefits to related parties is disclosed in Note 46.								
	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2013</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">30 Juni/ June 2012</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td></td> </tr> </table>		30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012						
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012								
Gaji, neto	1,219,946	985,627	<i>Salaries, net</i>							
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1,319,564	1,195,418	<i>Other allowance and benefits</i>							
Pendidikan dan pelatihan	98,001	93,672	<i>Education and training</i>							
Lain-lain	176,551	152,190	<i>Others</i>							
	2,814,062	2,426,907								

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 43.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remuneration for the Board of Directors in the form of long-term compensation program is explained further in Note 43.

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

30 Juni/June 2013

	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	11	16,159	39,055	55,214	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8	5,153	9,690	14,843	
Komite Audit	2	593	25	618	
	<u>21</u>	<u>21,905</u>	<u>48,770</u>	<u>70,675</u>	

30 Juni/June 2012

	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	11	15,130	22,090	37,220	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8	5,148	6,188	11,336	
Komite Audit	2	563	19	582	
	<u>21</u>	<u>20,841</u>	<u>28,297</u>	<u>49,138</u>	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:

30 Juni/June 2013

	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	25	23,995	69,046	93,041	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	13	6,481	11,049	17,530	
Komite Audit	7	1,856	731	2,587	
	<u>45</u>	<u>32,332</u>	<u>80,826</u>	<u>113,158</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan) 39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

30 Juni/June 2012					
	<u>Jumlah orang/ Headcount</u>	<u>Gaji, gross/ Salaries, gross</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/Other allowance and benefits, gross</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Direksi	22	22,919	44,714	67,633	Board of Directors
Dewan Komisaris	14	6,725	7,066	13,791	Board of Commissioners
Komite Audit	7	1,793	505	2,298	Audit Committee
	<u>43</u>	<u>31,437</u>	<u>52,285</u>	<u>83,722</u>	

40. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	10,327	9,220	Insurance recoveries of loans written-off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2,544	4,567	Gain on sales of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	<u>11,993</u>	<u>28,157</u>	Others
	<u>24,864</u>	<u>41,944</u>	

41. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	61	1,709	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	1,149	329,593	Loss on disposal of other receivables
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	251	612	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Kerugian penghapusan aset tetap	70		Loss on write-off of fixed assets
Lain-lain	<u>67,830</u>	<u>55,755</u>	Others
	<u>69,361</u>	<u>387,669</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,75% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp19.668 (30 Juni 2012: Rp17.452).

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, iuran pasti yang sudah dibayarkan oleh ADMF dan AI ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp4.629 (30 Juni 2012: Rp5.260).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2013 and 2012, the employees' and Bank's contributions were 3.75% and 3.75%, respectively, of the employees' basic salaries.

During the six-month periods ended 30 June 2013, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp19,668 (30 June 2012: Rp17,452).

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2013 and 2012, ADMF and AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

During the six-month periods ended 30 June 2013, defined contributions paid by both ADMF and AI to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp4,629 (31 December 2012: Rp5,260).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation which were calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,039,187	709,781	586,093	392,649	366,133	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:						Unrecognized amounts of:
- Kerugian aktuarial	(355,841)	(121,274)	(65,143)	73,353	33,893	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(29,420)	(35,230)	(41,041)	(46,851)	(51,787)	Past service cost -
	<u>653,926</u>	<u>553,277</u>	<u>479,909</u>	<u>419,151</u>	<u>348,239</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2012	2011	
Beban jasa kini	81,371	71,046	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	48,060	50,910	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	6,938	692	Actuarial (gain)/loss -
- Beban jasa lalu	<u>5,810</u>	<u>5,810</u>	Past service cost -
	<u>142,179</u>	<u>128,458</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: **Key assumptions used in the above calculation:**

	31 Desember/ December		
	2012	2011	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	5.75%	7.00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7.00%	7.00%	Annual basic salary growth rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2012:

	2012		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(88,279)	(6,567)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	78,171	5,785	Decrease in interest rate in 100 basis point

Kewajiban imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 5 Februari 2013 dan 25 Januari 2012.

The Bank's employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2012 and 2011 are in accordance with the actuarial report dated 5 February 2013 and 25 January 2012, respectively.

Entitas Anak

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the *Projected-Unit-Credit* method which is performed annually.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	350,658	244,497	148,268	85,817	59,419	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:						Unrecognized amounts of:
- Kerugian aktuarial	(161,867)	(116,848)	(58,685)	(25,601)	(13,166)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	5,436	5,895	6,352	6,809	7,267	Past service cost -
	<u>194,227</u>	<u>133,544</u>	<u>95,935</u>	<u>67,025</u>	<u>53,520</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)	42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Imbalan kerja lainnya (lanjutan)	Other employee benefits (continued)
Entitas Anak (lanjutan)	Subsidiaries (continued)
Beban imbalan kerja	Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2012	2011	
Beban jasa kini	46,222	29,235	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	18,252	14,119	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian aktuarial	9,079	2,520	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(458)	(458)	Past service cost -
	73,095	45,416	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: **Key assumptions used in the above calculation:**

	31 Desember/December		
	2012	2011	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6.25% - 6.50%	7.00% - 8.00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7.00% - 10.00%	7.00% - 10.00%	Annual basic salary growth rate -

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 10 Januari 2013 dan 18 Januari 2012.

The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2013 and 18 January 2012, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 1 Februari 2013 dan 25 Januari 2012.

The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 1 February 2013 and 25 January 2012, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 21 Januari 2013 dan 27 Januari 2012.

The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 21 January 2013 and 27 January 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) 42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits expenses (continued)

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the six-month periods ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	848,153	686,821	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan - neto	136,017	215,274	Current period/year expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	(35,914)	(53,942)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>948,256</u>	<u>848,153</u>	Liability recognized in consolidated statement of financial position

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Jumlah Kompensasi Bank dan Entitas Anak, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

This program consists of two schemes, i.e.:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir periode.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.
- Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012, and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custodian. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan) 43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp29.888 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp18.800 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp3.056 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak (30 Juni 2012: Rp83.264 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp24.986 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp4.327 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak).

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of comprehensive income for the six-month periods ended 30 June 2013 amounted to Rp29,888 (including tax), in which Rp18,800 (including tax) out of this amount was allocated for the Bank's Board of Directors and Rp3,056 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors (30 June 2012: Rp83,264 (including tax), in which Rp24,986 (including tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp4,327 (include tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors).

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 44. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,985,001	2,003,409	Net income attributable to equity holder of the parent entity Weighted average number of ordinary shares outstanding Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9,584,643,365	9,584,643,365	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>207.10</u>	<u>209.02</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	461,809	332,530	Unused loan facilities - to debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>1,977,907</u>	<u>1,114,830</u>	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2,439,716</u>	<u>1,447,360</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	112,066	82,401	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>334,532</u>	<u>287,483</u>	Interest receivable on - non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>446,598</u>	<u>369,884</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi Bank	2,792,329	2,599,247	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>152,771</u>	<u>105,593</u>	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>2,945,100</u>	<u>2,704,840</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>2,498,502</u>	<u>2,334,956</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>4,938,218</u>	<u>3,782,316</u>	Commitment payables and contingent payables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	371,409	239,083
- L/C luar negeri	1,500	-
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>454,056</u>	<u>325,367</u>
	<u>826,965</u>	<u>564,450</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C luar negeri	1,318,110	796,128
- L/C dalam negeri	286,888	79,619
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>7,753</u>	<u>7,163</u>

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Foreign L/C -
Domestic L/C -
Unused loan facilities
debtors

1,612,751 882,910

Jumlah 2,439,716 1,447,360

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Lancar	2,439,573	1,446,436
Dalam perhatian khusus	<u>143</u>	<u>924</u>
Jumlah	<u>2,439,716</u>	<u>1,447,360</u>

Current
Special mention

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	2,562,190	2,351,785	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	2,511	-	Standby letters of credit -
	<u>2,564,701</u>	<u>2,351,785</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	230,139	247,462	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	150,260	105,593	Standby letters of credit -
	<u>380,399</u>	<u>353,055</u>	
Jumlah	<u>2,945,100</u>	<u>2,704,840</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Lancar	2,944,800	2,704,840	Current
Dalam perhatian khusus	300	-	Special mention
	<u>2,945,100</u>	<u>2,704,840</u>	

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Liabilitas kontinjensi terdiri dari:		
- Pihak berelasi	64	50
- Pihak ketiga	2,945,036	2,704,790
	<u>2,945,100</u>	<u>2,704,840</u>

Contingent payables consist of:
Related parties -
Third parties -

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

Pada bulan Desember 2000, DUG dan Bank menandatangani *DUG Settlement Agreement* dimana Bank sepakat untuk membeli pinjaman sindikasi DUG dan DUG akan menjual properti ex. Jaminan atas pinjaman sindikasi kepada Bank sebagai pelunasan pinjaman atas pinjaman sindikasi tersebut.

Pada bulan Agustus 2005, DUG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp122 miliar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak di tahun 2000 atas pengalihan properti tersebut di atas.

Atas SKPKB tersebut DUG telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2006, Kantor Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian keberatan DUG dengan mengurangi jumlah PPN terutang menjadi sebesar Rp75 miliar. Atas keputusan tersebut, DUG tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DUG mengajukan klaim melalui International Chamber of Commerce - Asia Office yang diberikan referensi No. 19136/CYK terhadap Bank.

Bank telah menunjuk Ali Budiarmo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm untuk menangani perkara ini.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Bank (Responden) telah menyampaikan jawaban/tanggapan terhadap tuntutan tersebut.

Bapak Fred Tumbuan telah ditunjuk dan disetujui sebagai Arbitor dari pihak Responden dan ibu Karen Milles telah ditunjuk bersama sebagai ketua Arbitor oleh ICC pada tanggal 8 Maret 2012.

Pihak DUG telah mengajukan respon atas jawaban pada tanggal 17 Juni 2013 sesuai jadwal yang ditentukan dalam *Terms of Reference* (TOR).

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

In December 2000, DUG and the Bank signed *DUG Settlement Agreement* where the Bank agreed to purchase DUG's syndicated loan and DUG would sell properties ex. Syndicated loan collateral to the Bank as repayment of the syndicated loan.

In August 2005, DUG received Tax Underpayment Letter for VAT in the amount of Rp122 billion on the transfer of the properties above.

DUG has submitted a letter of objection to Tax Office. In October 2006, the Tax Office issued decision letter accepting part of DUG's objection by reducing the amount of VAT assessment to Rp75 billion. DUG decided not file an appeal to the Tax Court against the decision of the Tax Office.

On 12 December 2012, DUG filed a claim with the International Chamber of Commerce - Asia Office with the reference No. 19136/CYK against the Bank.

The Bank has appointed Ali Budiarmo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm to handle this case.

On 1 February 2013, Bank (Respondent) has submitted the answers/response against DUG claim.

Mr. Fred Tumbuan has been designated and approved as the Arbitrator (appointed by Respondent) and on 8 March 2013, ICC announced Ms. Karen Milles as the jointly nominated chairman presiding arbitrator.

Referring to the *Terms of Reference (TOR)* for Tribunal hiring process, the Claimant has filed Response to the Answer to request for arbitration on 17 June 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, transaksi derivatif dan piutang premi/ <i>Fund placements, derivative transactions, and premium receivables</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, beban tenaga kerja, dan tunjangan dan simpanan nasabah/ <i>Loans, salaries, employee benefits, and deposits from costumers</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current account with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	176,255	194,906	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank Permata Tbk	997	951	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	28,355	21,522	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	1,373	54	PT Bank DBS Indonesia
	<u>206,980</u>	<u>217,433</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.13%</u>	<u>0.14%</u>	Percentage of total assets
b. Penempatan pada bank lain			b. Placements with other banks
PT Bank Permata Tbk	86,944	132,950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3,500	3,500	PT Bank DBS Indonesia
	<u>90,444</u>	<u>136,450</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.06%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage to total assets
c. Tagihan derivatif			c. Derivative receivables
PT Bank DBS Indonesia	-	5,840	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total assets
d. Pinjaman yang diberikan - neto			d. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- Adil Pamungkas	1,549	-	Adil Pamungkas -
- Jugie Sugiarto	-	1,520	Jugie Sugiarto -
- Henky Suryaputra	-	1,412	Henky Suryaputra -
- Jenny Tjandra	-	1,360	Jenny Tjandra -
- Alexander C. Setjadi	1,316	1,354	Alexander C. Setjadi -
- Sri Wahyuni Hadi	936	1,051	Sri Wahyuni Hadi -
- Lain-lain ¹⁾	9,913	7,914	Others ¹⁾ -
	<u>13,714</u>	<u>14,611</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
e. Piutang premi			e. Premium receivables
PT Bank Permata Tbk	184	35	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,263	1,626	PT Bank DBS Indonesia
	<u>1,447</u>	<u>1,661</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total assets
f. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			f. Prepayments and other assets
PT Bank Permata Tbk	117	177	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	14	17	PT Bank DBS Indonesia
	<u>131</u>	<u>194</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total assets

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 milyar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 AND AS AT 31 DECEMBER 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	---

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Liabilitas			Liabilities
g. Simpanan nasabah			g. Deposits from customers
Giro	13,346	243,422	Current accounts
Tabungan	89,485	169,355	Savings
Deposito berjangka	<u>37,154</u>	<u>52,668</u>	Time deposits
	<u>139,985</u>	<u>465,445</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.11%</u>	<u>0.37%</u>	Percentage of total liabilities
h. Efek yang diterbitkan			h. Securities issued
DBS Bank (Singapore) Ltd.	<u>43,000</u>	<u>-</u>	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
i. Pinjaman yang diterima			i. Borrowings
DBS Bank (Singapore) Ltd.	<u>1,984,799</u>	<u>1,927,276</u>	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.54%</u>	<u>1.52%</u>	Percentage to total liabilities
j. Beban yang masih harus dibayar			j. Accruals
DBS Bank (Singapore) Ltd.	<u>20,647</u>	<u>27,523</u>	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statement of comprehensive income
k. Pendapatan bunga			k.. Interest income
Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci	292	392	Commissioners, directors and personnel key management
PT Bank Permata Tbk	3,633	522	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>338</u>	<u>93</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>4,263</u>	<u>1,007</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.04%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total interest income
l. Beban bunga			l. Interest expense
Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci	2,382	2,591	Commissioners, directors and personnel key management
DBS Bank (Singapore) Ltd.	<u>55,017</u>	<u>4,823</u>	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	<u>57,399</u>	<u>7,414</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1.92%</u>	<u>0.25%</u>	Percentage of total interest expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
m. Pendapatan premi			m. Premium income
PT Bank DBS Indonesia	266	2,351PT	Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	<u>3,865</u>	<u>118</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>4,131</u>	<u>2,469</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0.69%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage to total premium income
n. Beban <i>underwriting</i>			n. Underwriting expense
PT Bank DBS Indonesia	<u>1,333</u>	<u>303PT</u>	Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0.36%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage to total underwriting expenses
o. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			o. Salaries and employee benefits of Bank and Subsidiaries' Commissioners, Directors and personnel key management:
Imbalan kerja jangka pendek	217,645	162,558	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	13,053	10,090	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16,342	27,229	Other long-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	23,508	19,785	Share based payment
Pesangon pemutusan kontrak kerja	<u>4,118</u>	<u>3,205</u>	Working termination benefits
	<u>274,666</u>	<u>222,867</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9.76%</u>	<u>9.18%</u>	Percentage of total salaries and employee benefits

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

During the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 June 2013 and 2012, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Kepentingan non-pengendali pada awal periode/tahun	239,669	193,850
Penambahan kepentingan non-pengendali	3	18
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(1,291)	(1,338)
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	1,995	(850)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	52,750	105,275
Pembagian dividen	<u>(35,465)</u>	<u>(57,286)</u>
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	<u>257,661</u>	<u>239,669</u>

47. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of period/year
Addition in non-controlling interest

Unrealized (losses)/gains of available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interest
Net income for the period attributable to non-controlling interest
Dividend distribution

Non-controlling interests at the end of period

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	30 Juni/June 2013				
	<u>Retail ¹⁾</u>	<u>Mid Size ²⁾</u>	<u>Wholesale ³⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Hasil segmen					Segment results
Pendapatan bunga, neto	5,383,416	908,244	391,358	6,683,018	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>2,170,403</u>	<u>169,121</u>	<u>35,983</u>	<u>2,375,507</u>	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	7,553,819	1,077,365	427,341	9,058,525	Total operating income
Beban operasional	(4,064,934)	(500,731)	(133,373)	(4,699,038)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1,449,213)	(55,549)	(92,931)	(1,597,693)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>(47,196)</u>	<u>(281)</u>	<u>1,046</u>	<u>(46,431)</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,992,476	520,804	202,083	2,715,363	Income before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(489,764)</u>	<u>(135,409)</u>	<u>(52,439)</u>	<u>(677,612)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>1,502,712</u>	<u>385,395</u>	<u>149,644</u>	<u>2,037,751</u>	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2012				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset segmen:					Segment assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	72,155,990	30,544,321	13,273,751	115,974,062	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	22,209,910	22,209,910	Treasury assets
	<u>72,155,990</u>	<u>30,544,321</u>	<u>35,483,661</u>	<u>138,183,972</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				17,607,336	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>155,791,308</u>	Total assets
Liabilitas segmen:					Segment liabilities:
Pendanaan	55,080,499	23,589,526	13,004,577	91,674,602	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	25,470,124	25,470,124	Treasury liabilities
	<u>55,080,499</u>	<u>23,589,526</u>	<u>38,474,701</u>	<u>117,144,726</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				9,913,271	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>127,057,997</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, *pawnbroking*, dan perbankan *retail*.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, *pawnbroking*, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small medium enterprise and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Bank dengan penerapan atas kebijakan tersebut. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anaknya telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank Danamon dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluate the compatibility of the Bank's risk management policy with the implementation of that policy. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor and analyse its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policy. The Risk Management Committee is chaired by Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

Bank Danamon's principles of risk management are done proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy aims to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that Bank has. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Enterprise Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang baru perihal penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mendirikan Sekolah Manajemen Risiko. Sekolah Manajemen Risiko ditujukan bagi seluruh karyawan Danamon. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan telah dilaksanakan.

Bank telah memulai proses rekrutmen untuk program *Management Trainee* khusus untuk Risiko Terintegrasi angkatan kedua pada kuartal I tahun 2013. Diharapkan hal tersebut dapat memperkuat elemen sumber daya manusia di Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Danamon telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan Basic Indicator untuk risiko operasional.

Mulai tahun 2013, Bank Indonesia mengimplementasikan Pilar 2 yaitu mekanisme ICAAP dan SREP berdasarkan laporan profil risiko bank. Pada bulan Januari 2013, Bank telah melaporkan laporan Kecukupan Modal Berdasarkan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Enterprise Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with new Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of Risk Management at Bank.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management School. The Risk Management School will cover all Danamon employees. The syllabus consisting of Basic, Intermediate and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and has been rolled.

Bank Danamon has already started the recruitment process for the second batch of Integrated Risk Management Trainee program in Q1 2013. This is expected to strengthen human resources element in Integrated Risk and also staff regeneration.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, Danamon has already applied Standardized. Market risk uses Standardized Approach and Operational Risk uses Basic Indicator Approach.

Starting 2013 Bank Indonesia implement Basel II Pillar 2: ICAAP mechanism and SREP based on bank Risk Profile report. In January 2013, Bank has submitted the report in line with Bank Indonesia regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pada kuartal 2, 2013 Bank masih melakukan proses untuk membangun framework ICAAP lengkap dengan review oleh *Octagon Advisor* sebagai konsultan Independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan / Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Danamon mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk menghormati kewajiban mereka kepada Bank, terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Anak Perusahaan dalam menjalankan aktivitas perkreditan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In the second quarter of 2013 Danamon is still in the process to develop complete ICAAP framework with review from Octagon Advisor as the independent consultant.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by Danamon starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank, particularly from Bank loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bank wide Credit Risk is used as a main reference for all line of business and subsidiaries in running their loan activities.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including its Subsidiaries to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan kebijakan pengelolaan risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara reguler dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia.

Program produk telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan, dan direview secara berkala.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang telah dikenal, yaitu "Risk Analyst", sedangkan scorecard dan Probability of Default (PD) Master Scale dikembangkan secara internal dengan bantuan layanan analisis profesional dari Moody's. Saat ini, pemeringkatan nasabah dan hasil PD dari sistem hanya digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). Bank also keeps reviewing all relevant process and policies, including any adjustment required due to BI regulation regularly.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy and reviewed regularly.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst", while the scorecard and Probability of Default (PD) Master scale are developed internally with the help from Moody's Analytics professional service. Currently, customers' rating and PD results from the system are only used as a reference in credit approval process.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah kas (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, stock or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Laporan Posisi Keuangan:			<i>Statements of Financial Position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	7,194,592	6,898,008	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,899,397	3,717,618	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,666,142	6,360,607	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	-	27,072	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,485,681	6,811,700	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	376,023	468,051	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	462,370	783,752	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	211,039	135,529	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Modal kerja	46,166,902	40,512,719	<i>Working capital</i>
Investasi	21,187,935	19,807,865	<i>Investment</i>
Konsumsi	27,521,991	30,507,565	<i>Consumer</i>
			<i>Consumer financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	24,848,337	22,323,447	<i>receivables</i>
Investasi sewa pembiayaan	844,286	236,631	<i>Investment in finance leases</i>
Piutang premi	85,393	114,409	<i>Premium receivables</i>
Tagihan akseptasi	1,892,635	1,837,724	<i>Acceptance receivables</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	33,512	89,499	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3,861,028	3,973,072	<i>Available-for-sale</i>
Investasi dalam saham	12,175	12,175	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	984,241	1,023,680	<i>Other assets - net</i>
	<u>148,733,679</u>	<u>145,641,123</u>	
Komitmen dan kontinjensi:			<i>Off-Balance Sheet:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	461,809	332,530	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	2,945,100	2,704,840	<i>Guarantees issued Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	<u>1,977,907</u>	<u>1,114,830</u>	
	<u>5,384,816</u>	<u>4,152,200</u>	
Jumlah	<u>154,118,495</u>	<u>149,793,323</u>	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *Severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (yaitu: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, kami juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi kami berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 11.

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Banks revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to bank's portfolio earnings. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct the bank wide stress tests. Scenarios are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (i.e.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with our economist team based on their view of possible macroeconomic developments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing (lanjutan)

iii. Stress testing (continued)

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, Bank juga dapat melakukan *stress test* tambahan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, pengiriman, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, Bank juga menggunakan tiga jenis skenario yang serupa dengan *stress test* yang dilakukan secara tahunan; dan kondisi pasar yang dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

In addition to the yearly stress test conducted, there is a chance for the Bank to conduct additional stress test throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (i.e. coal, shipping, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the Bank also uses three types of scenario similar to that of the yearly stress test and the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (i.e. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

30 Juni/June 2013															
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Investasi dalam saham/ Investment in shares	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Korporasi	-	-	2,105,147	-	901	35,027,567	703,676	301,450	1,756,814	-	2,475	4,343,009	44,241,039	29%	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,194,592	1,926,062	3,736,736	437,498	610	319,792	-	99,184	-	3,894,540	-	220,931	17,829,945	12%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank	1,899,397	2,740,080	1,019,821	24,872	209,528	849,993	-	120,049	6,120	-	9700	18,153	6,897,713	4%	Banks
Retail	-	-	-	-	-	58,679,476	24,144,661	548,951	129,701	-	-	802,723	84,305,512	55%	Retail
Total	9,093,989	4,666,142	6,861,704	462,370	211,039	94,876,828	24,848,337	1,069,634	1,892,635	3,894,540	12,175	5,384,816	153,274,209	100%	Total

31 Desember/December 2012															
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Investasi dalam saham/ Investment in shares	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Korporasi	-	-	1,897,873	-	2,545	31,556,827	619,924	323,987	1,832,268	-	2,475	3,257,840	39,493,739	26%	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,898,008	2,020,767	4,635,664	783,752	-	59,337	-	64,198	-	4,062,571	-	115,483	18,639,780	12%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank	3,717,618	4,339,840	773,286	-	132,984	632,583	-	184,401	5,456	-	9,700	14,342	9,810,210	7%	Banks
Retail	-	-	-	-	-	58,679,402	21,703,523	565,503	-	-	-	764,535	81,612,963	55%	Retail
Total	10,615,626	6,360,607	7,306,823	783,752	135,529	90,828,149	22,323,447	1,138,089	1,837,724	4,062,571	12,175	4,152,200	149,556,692	100%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas :

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As at 30 June 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	30 Juni/June 2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	7,194,592	-	-	7,194,592	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,899,397	-	-	1,899,397	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,666,793	-	-	4,666,793	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	6,485,681	-	-	6,485,681	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	377,250	-	20,000	397,250	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	462,390	-	-	462,390	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	211,039	-	-	211,039	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	87,825,465	6,026,605	3,452,743	97,304,813	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	20,979,701	4,342,883	444,706	25,767,290	Consumer financing receivables
Piutang premi	85,393	-	-	85,393	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1,892,635	-	-	1,892,635	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	33,512	-	-	33,512	Trading
Tersedia untuk dijual	3,861,028	-	-	3,861,028	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12,175	-	-	12,175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	908,209	-	122,528	1,030,737	Other assets - net
Jumlah	<u>136,895,895</u>	<u>10,369,488</u>	<u>4,039,977</u>	<u>151,305,360</u>	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3,415,967)	Allowance for impairment losses
				<u>147,889,393</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6,898,008	-	-	6,898,008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,717,618	-	-	3,717,618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,360,607	-	-	6,360,607	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	27,072	-	-	27,072	Trading
Tersedia untuk dijual	6,811,700	-	-	6,811,700	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	468,832	-	20,000	488,832	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783,752	-	-	783,752	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	135,529	-	-	135,529	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	83,203,577	6,627,668	3,243,861	93,075,106	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19,162,341	3,680,325	221,263	23,063,929	Consumer financing receivables
Piutang premi	114,409	-	-	114,409	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1,837,724	-	-	1,837,724	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	89,499	-	-	89,499	Trading
Tersedia untuk dijual	3,973,072	-	-	3,973,072	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12,175	-	-	12,175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	922,064	-	148,552	1,070,616	Other assets - net
Jumlah	134,517,979	10,307,993	3,633,676	148,459,648	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3,055,156)	Allowance for impairment losses
				145,404,492	

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah:

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 30 June 2013 and 31 December 2012 is set out below:

	30 Juni/June 2013				
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	428,633	58,518	4,189,591	4,676,742	1 - 30 days
31 - 60 hari	195,594	222,864	407,161	825,619	31 - 60 days
61 - 90 hari	147,402	171,666	205,176	524,244	61 - 90 days
	771,629	453,048	4,801,928	6,026,605	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2012

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	326,165	356,118	4,403,977	5,086,260	1 - 30 days
31 - 60 hari	180,043	187,273	611,108	978,424	31 - 60 days
61 - 90 hari	174,725	174,022	214,237	562,984	61 - 90 days
	680,933	717,413	5,229,322	6,627,668	

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps the management to sensitize in case the risk level is high.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar dan limit internal posisi devisa neto.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.

Mata Uang	30 Juni/June 2013			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	18,983,580	19,191,771	208,191	United States Dollar
Euro	118,749	118,341	408	Euro
Dolar Singapura	578,164	584,853	6,689	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	9,317	1,407	7,910	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	279,215	274,270	4,945	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	21,560	19,100	2,460	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	1,367,741	1,365,797	1,944	Australian Dollar
Lain-lain	16,228	5,337	10,891 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			243,438	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			20,676,508	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.18%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Mata Uang	31 Desember/December 2012		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	19,205,923	19,259,807	53,884	United States Dollar
Euro	121,779	120,225	1,554	Euro
Dolar Singapura	503,517	505,300	1,783	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7,817	-	7,817	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	90,121	77,489	12,632	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	17,553	16,218	1,335	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	356,485	349,596	6,888	Australian Dollar
Lain-lain	15,740	4,164	12,397 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			98,290	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			19,181,940	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.51%	NOP Ratio (Aggregate)

^{*)} Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

^{*)} The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan. Besaran *shock* pada nilai tukar mata uang asing berasal dari data historis atas volatilitas faktor pasar selama dua tahun dengan tingkat kepercayaan 99%. Bank menghitung besarnya *shock* pada nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan metode simulasi data historis.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are adverse movements in the foreign exchange. Foreign currency shock number comes from volatility of market factors with two years historical daily data with 99% confidence level. The Bank calculates foreign currency shock using historical simulation method.

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	Magnitude of shock Net exposure in foreign exchange Losses on exchange rate change
Besaran <i>shock</i>	0.10%-9.92%	0.02%-4.95%	
Eksposur bersih mata uang asing		98,290	
Potensi kerugian perubahan nilai tukar	243,438 (3,385)	(3,499)	

1) Besaran *shock*: quarterly volatility

2) Eksposur bersih mata uang asing : Posisi absolut.

1) Magnitude of shock : Quarterly volatility.

2) Net Exposure in foreign exchange : Absolute Position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as at 30 June 2013 and 31 December 2012:

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	1.40	0.05	0.91	0.48	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.58	2.61	4.20	0.85	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.43	-	6.12	-	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.82	-	3.48	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	15.03	4.90	15.26	5.32	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.52	-	24.66	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	6.86	-	7.36	-	Government Bonds

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	3.35	1.17	2.66	2.23	Current accounts -
- Tabungan	2.68	0.43	2.77	0.43	Savings -
- Deposito berjangka	5.42	2.27	6.07	1.97	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4.42	0.83	4.37	2.23	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.26	-	5.28	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	8.66	-	8.80	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.81	2.08	4.14	1.70	Borrowings

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap repricing. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, mulai Pebruari 2012, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi, dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti DV01 dan MAT. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and repricing gap analysis. To enhance our management of interest rate risk, starting February 2012, the Bank implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01 and MAT. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	30 Juni/June 2013							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate			
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	7,194,592	-	-	7,194,592	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,899,397	-	-	1,899,397	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,666,142	-	-	3,922,013	475,379	238,750	30,000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6,861,704	-	-	1,753,039	3,092,801	494,559	1,521,305	Marketable securities Securities purchased under resale agreement
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	462,370	-	-	462,370	-	-	-	
Pinjaman yang diberikan	94,876,828	41,573,063	125,989	14,214,384	12,891,537	11,020,416	15,051,439	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24,848,337	-	-	4,795,057	8,615,857	7,593,197	3,844,226	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	3,861,028	2,901,147	-	22,174	30,653	191,431	715,623	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	984,241	-	-	-	-	984,241	-	Other assets - net
Jumlah	145,654,639	44,474,210	125,989	34,263,026	25,106,227	20,522,594	21,162,593	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	(91,088,214)	(21,959,517)	(17,313,384)	(43,685,916)	(8,123,695)	(961)	(4,741)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,362,238)	-	-	(2,362,238)	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(757,348)	(757,348)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek yang diterbitkan	(13,154,580)	-	-	-	(4,277,653)	(3,532,356)	(5,344,571)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(11,303,840)	(1,066,342)	(3,127,429)	(1,120,832)	(4,724,051)	(1,095,923)	(169,263)	Borrowings
Jumlah	(118,666,220)	(23,783,207)	(20,440,813)	(47,168,986)	(17,125,399)	(4,629,240)	(5,518,575)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(885,720)	(2,907,260)	214,067	3,095,311	483,602	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	22,988,419	19,805,283	(23,222,084)	(12,691,893)	11,076,139	16,376,956	15,644,018	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2012							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6,898,008	-	-	6,898,008	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,717,618	-	-	3,717,618	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,360,607	-	-	5,801,767	528,840	30,000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,279,751	-	-	236,300	5,054,014	499,920	1,489,517	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783,752	-	-	783,752	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	90,828,149	38,306,281	105,752	11,321,354	13,217,486	12,380,016	15,497,260	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	22,323,447	-	-	4,043,662	7,603,340	6,950,799	3,725,646	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	3,973,072	2,914,209	-	74,562	55,431	197,847	731,023	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	1,023,680	-	-	-	-	1,023,680	-	Other assets - net
Jumlah	143,188,084	41,220,490	105,752	32,877,023	26,459,111	21,082,262	21,443,446	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	(89,897,866)	(22,720,457)	(18,166,888)	(43,082,717)	(4,500,903)	(1,422,174)	(4,727)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,824,421)	-	-	(2,824,421)	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,048,688)	(1,048,688)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek yang diterbitkan	(12,347,415)	-	-	-	(4,590,557)	(2,064,776)	(5,692,082)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(11,020,112)	(2,555,990)	(2,086,097)	(2,901,018)	(1,775,982)	(684,488)	(1,016,537)	Borrowings
Jumlah	(117,138,502)	(26,325,135)	(20,252,985)	(48,808,156)	(10,867,442)	(4,171,438)	(6,713,346)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(911,415)	(675,317)	907,881	911,808	(140,477)	(92,480)	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	26,049,582	13,983,940	(20,822,550)	(15,023,252)	16,503,477	16,770,347	14,637,620	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset neto yang mengandung komponen bunga disajikan pada tabel di bawah.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown in the below table.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Analisis sensitivitas dilakukan menggunakan metode EAR dan EVE. EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

Sensitivity analysis is being carried out by using EAR and EVE methodology. EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bp parallel increase		100 bp parallel decrease		
	Effect on profit loss	Effect on equity	Effect on profit loss	Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 30 Juni 2013 ¹⁾					As at 30 June 2013 ¹⁾
Mata uang asing	38,418	89,228	(38,418)	89,228	Foreign currencies
Rupiah	(41,925)	296,573	41,925	296,573	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2012 ¹⁾					As at 31 December 2012 ¹⁾
Mata uang asing	32,894	70,261	(32,894)	70,261	Foreign currencies
Rupiah	(18,613)	384,571	18,613	384,571	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah).

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas dan setara kas	16,028,982	19,213,126	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	33,512	116,571	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	9,050,516	6,031,432	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	<u>(2,362,238)</u>	<u>(2,824,421)</u>	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	22,750,772	22,536,708	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	91,088,214	89,897,866	Deposits from customers
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	25%	25%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas dan setara kas	16,028,982	19,213,126	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	33,512	116,571	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	9,050,516	6,031,432	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	<u>(2,362,238)</u>	<u>(2,824,421)</u>	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	22,750,772	22,536,708	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	91,088,214	89,897,866	Deposits from customers
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	25%	25%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 Juni/June 2013						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	(91,088,214)	(12,191,456)	(7,442,325)	(18,214,716)	(53,239,717)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2,362,238)	(2,292,098)	(37,153)	(32,987)	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(757,348)	(7,348)	-	-	(750,000)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	(1,885,690)	(578,498)	(890,853)	(416,339)	-	<i>Acceptance payables</i>
Efek yang diterbitkan	(13,154,580)	-	-	(4,277,653)	(8,876,927)	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	(11,303,840)	(343,829)	(1,091,180)	(7,938,230)	(1,930,601)	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	(1,493,401)	(941,334)	(405,198)	(114,289)	(32,580)	<i>Other liabilities</i>
	<u>(122,045,311)</u>	<u>(16,354,563)</u>	<u>(9,866,709)</u>	<u>(30,994,214)</u>	<u>(64,829,825)</u>	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(8,094,874)	(1,344,935)	(1,684,246)	(3,972,489)	(1,093,203)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	8,035,475	1,347,290	1,686,745	3,951,403	1,050,037	<i>Inflow</i>
	<u>(59,399)</u>	<u>2,355</u>	<u>2,499</u>	<u>(21,086)</u>	<u>(43,166)</u>	
	<u>122,104,710</u>	<u>(16,352,208)</u>	<u>(9,864,210)</u>	<u>(31,015,300)</u>	<u>(64,872,991)</u>	
31 Desember/December 2012						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	(89,897,866)	(11,413,473)	(8,065,335)	(17,324,153)	(53,094,905)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2,824,421)	(2,515,328)	(288,098)	(20,995)	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,048,688)	(7,476)	(291,212)	-	(750,000)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	(1,828,365)	(1,807,807)	(20,558)	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Efek yang diterbitkan	(12,347,415)	-	-	(2,714,763)	(9,632,652)	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	(11,020,112)	(2,301,353)	(2,972,134)	(3,480,761)	(2,265,864)	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	(1,244,161)	(710,288)	(426,668)	(38,524)	(68,681)	<i>Other liabilities</i>
	<u>(120,211,028)</u>	<u>(18,755,725)</u>	<u>(12,064,005)</u>	<u>(23,579,196)</u>	<u>(65,812,102)</u>	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(7,741,993)	(823,102)	(3,179,232)	(2,823,562)	(916,097)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	7,769,294	829,063	3,177,087	2,843,168	919,976	<i>Inflow</i>
	<u>27,301</u>	<u>5,961</u>	<u>(2,145)</u>	<u>19,606</u>	<u>3,879</u>	
	<u>(120,183,727)</u>	<u>(18,749,764)</u>	<u>(12,066,150)</u>	<u>(23,559,590)</u>	<u>(65,808,223)</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 30 June 2013 and 31 December 2012, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 Juni/June 2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	1,729,535	154	1,729,381	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	7,194,592	-	7,194,592	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain	1,900,032	-	1,900,032	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada								Placements with
bank lain dan Bank								other banks and Bank
Indonesia	4,666,793	-	3,026,848	883,542	487,653	238,750	30,000	Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	6,485,681	-	1,181,263	197,794	1,127,595	1,996,428	1,982,601	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	397,250	-	84,377	83,555	17,819	-	211,499	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji								Securities purchased
dijual kembali	462,390	-	462,390	-	-	-	-	under resale agreement
Tagihan derivatif	211,039	-	16,556	33,714	66,211	28,861	65,697	Derivative receivables
Pinjaman yang								Loans
diberikan	97,304,813	-	8,292,071	14,530,889	11,322,457	13,995,538	49,163,858	Consumer financing
Piutang pembiayaan								receivables
konsumen	25,767,290	-	1,806,472	3,178,775	3,213,567	5,732,494	11,835,982	Investment in finance
Investasi sewa								leases
pembiayaan	854,376	-	35,210	68,504	67,666	130,462	552,534	Premium receivables
Piutang premi	85,393	-	16,106	30,389	27,908	7,437	3,553	Reinsurance assets
Aset reasuransi	498,073	-	380,645	21,457	32,000	63,971	-	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	1,892,635	-	582,774	891,182	397,448	21,231	-	Government Bonds:
Obligasi Pemerintah:								Trading
Diperdagangkan	33,512	-	-	871	29,520	-	3,121	Available-for-sale
Tersedia untuk dijual	3,861,028	-	-	22,174	-	30,653	3,808,201	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	171,789	171,789	-	-	-	-	-	Investment in shares
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	1,394,873	1,394,873	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	2,119,153	2,119,153	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	891,176	891,176	-	-	-	-	-	Prepayments and
Beban dibayar dimuka dan								other assets
aset lain-lain	3,602,400	36,040	306,718	182,492	151,081	239,960	2,686,109	
Jumlah	161,535,998	4,625,360	27,015,435	20,125,338	16,940,925	22,485,785	70,343,155	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian								Allowance for
penurunan nilai	(3,432,506)	(3,432,506)	-	-	-	-	-	impairment losses
	158,103,492	1,192,854	27,015,435	20,125,338	16,940,925	22,485,785	70,343,155	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	91,088,214	-	12,191,456	7,442,325	7,131,033	11,083,683	53,239,717	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,362,238	-	2,292,098	37,153	16,733	16,254	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan								Securities sold under
janji dibeli kembali	757,348	-	7,348	-	-	-	750,000	repurchase agreements
Pendapatan premi								Deferred premium income
tanggungan	913,343	-	41,135	99,284	142,126	303,863	326,935	Unearned premium
Premi yang belum								reserve
merupakan pendapatan	803,847	-	66,988	133,974	200,962	401,923	-	Acceptance payables
Utang akseptasi	1,885,690	-	578,498	890,853	395,108	21,231	-	Securities issued
Efek yang diterbitkan	13,154,580	-	-	-	3,049,680	1,227,973	8,876,927	Borrowings
Pinjaman yang diterima	11,303,840	-	343,829	1,091,180	3,492,245	4,445,985	1,930,601	Taxes payable
Utang pajak	64,490	64,490	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	108,471	-	12,665	3,443	9,559	14,067	68,737	Deferred
Liabilitas pajak								tax liabilities - net
tanggungan - neto	433,474	433,474	-	-	-	-	-	Accruals and other
Beban yang masih harus								liabilities
dibayar dan liabilitas								
lain-lain	5,736,741	237,231	1,976,614	323,507	75,560	186,644	2,937,185	
	128,612,276	735,195	17,510,631	10,021,719	14,513,006	17,701,623	68,130,102	
Selisih	29,491,216	457,659	9,504,804	10,103,619	2,427,919	4,784,162	2,213,053	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2012

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	2,456,567	-	2,456,567	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,898,008	-	6,898,008	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,717,618	-	3,717,618	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,360,607	-	4,792,767	1,230,490	155,800	151,550	30,000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	27,072	-	-	-	-	-	27,072	Trading
Tersedia untuk dijual	6,811,700	-	117,677	3,056,134	1,564,568	313,802	1,759,519	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	488,832	-	83,072	56,298	152,276	69,343	127,843	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783,752	-	379,280	404,472	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	135,529	-	8,234	36,431	45,452	39,581	5,831	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	93,075,106	-	10,413,972	10,680,991	10,367,762	14,101,020	47,511,361	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23,063,929	-	1,487,940	2,677,192	2,845,850	5,026,354	11,026,593	Consumer financing receivables
Piutang premi	114,409	-	22,605	60,672	9,533	21,239	360	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1,837,724	-	456,647	940,155	324,343	22,093	94,486	Acceptance receivables
Aset reasuransi	505,862	-	362,663	26,049	39,022	78,128	-	Reinsurance assets
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	89,499	-	-	-	-	2,581	86,918	Trading
Tersedia untuk dijual	3,973,072	-	-	74,561	-	55,431	3,843,080	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	92,482	92,482	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1,439,571	1,439,571	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2,095,756	2,095,756	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	903,123	903,123	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,974,124	1,047,149	1,093,201	848,910	163,731	117,881	703,252	Prepayments and other assets
Jumlah	158,856,517	5,590,256	32,290,251	20,092,355	15,668,337	19,999,003	65,216,315	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,065,209)	(3,065,209)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>155,791,308</u>	<u>2,525,047</u>	<u>32,290,251</u>	<u>20,092,355</u>	<u>15,668,337</u>	<u>19,999,003</u>	<u>65,216,315</u>	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	89,897,866	-	11,413,473	8,065,335	6,098,017	11,226,136	53,094,905	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,824,421	-	2,515,328	288,098	10,385	10,610	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,048,688	-	7,476	291,212	-	-	750,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	897,250	-	35,280	91,299	145,627	310,288	314,756	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	771,475	-	64,289	128,579	192,869	385,738	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1,828,365	-	1,807,093	21,272	-	-	-	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	12,347,415	-	-	-	1,721,684	2,868,873	7,756,858	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11,020,112	-	2,301,353	2,972,134	2,864,338	616,423	2,265,864	Borrowings
Utang pajak	303,747	303,747	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	84,288	-	6,199	14,397	17,341	46,351	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	400,644	400,644	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5,633,726	2,034,622	1,660,707	788,904	59,291	47,531	1,042,671	Accruals and other liabilities
	<u>127,057,997</u>	<u>2,739,013</u>	<u>19,811,198</u>	<u>12,661,230</u>	<u>11,109,552</u>	<u>15,511,950</u>	<u>65,225,054</u>	
Selisih	<u>28,733,311</u>	<u>(213,966)</u>	<u>12,479,053</u>	<u>7,431,125</u>	<u>4,558,785</u>	<u>4,487,053</u>	<u>(8,739)</u>	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari tidak memadainya atau kegagalan proses internal, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja ORM.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact to the operations of the Bank.

While for the purpose of defining the coverage of this ORM Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic & Reputation Risks.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and creating risk appetite as a bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk management.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

e. Operational risk (continued)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

1. Three lines of defense (continued)

Dalam penerapan kerangka kerja ORM, terdapat konsep "Tiga Lini Pertahanan" yaitu :

In implementing ORM Framework, there is "Three Lines of Defense" concept :

Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and report on Operational Risk.

Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in Bank.

ORM di LoB / *Support Function* membantu Divisi ORM dalam memastikan pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank has established ORM at LoB / Support Function helps ORM Division to ensure that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM unit function is to design, interpret, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that has been found in operational risk management and assess implementation of operational risk management in line with governance.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control / dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

2. Operational risk management process

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian /pengukuran, pemantauan serta pengendalian /mitigasi risiko.

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko melekat disetiap aktivitas kerja melalui tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun proses dan memastikan kecukupan kontrol.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan pelaksanaan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Key Risk Indicator (KRI)* secara periodik serta pencatatan *risk/loss event* untuk mengetahui terjadinya kejadian risiko operasional berdasarkan jenis dan besarnya dampak yang ditimbulkan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut secara cepat untuk mencegah risiko yang lebih besar.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Resiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan kesediaan kebijakan dan prosedur operasional, memastikan kecukupan kontrol pada setiap aktivitas operasional di unit kerja terkait.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

The process involves:

- (1) Identification of risk is used to identify inherent risk in every operational activity through risk analysis over product, system or process and ensure the control adequacy.
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) exercise and risk/loss event recording to identify operational risk event based on types and the magnitude of the impact so action plan can be immediately implemented to avoid higher risk.
- (3) Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BoD can be informed the operational risk issues, and immediate action can be conducted.
- (4) Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy and procedure, ensuring control adequacy in every operational activity in related working unit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* dan *Directors & Officers dan Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh harus didukung dengan teknologi informasi yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS adalah database untuk seluruh perangkat kerja Operational Risk Management (ORM) secara terintegrasi terdiri dari Risk Event, RCSA, dan KRI serta dapat memberikan *feedback* dalam bentuk analisa dan reporting yang dapat digunakan untuk melihat profil risiko operasional yang menyeluruh. Aplikasi ORMS dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dalam penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional.

Salah satu pengembangan perangkat ORM (ORMS) sedang dilakukan, yaitu pembuatan *Risk & Control Identification Template*. ORMS digunakan untuk mendukung kerangka kerja ORM di Bank berikut Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime and Directors & Officers.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process must be supported by information technology called ORMS (Operational Risk Management System). ORMS is a database for integrated Operational Risk Management Tools consist of Risk Event, RCSA, and KRI which can provide feedback in the form of analysis and reporting that can be used to capture operational risk profile comprehensively. ORMS application can be enhanced in line with the requirement and the growth of operational risk management framework implementation.

One of the enhancements of the ORMS is in place, it is to create Risk and Control Identification Template. The ORMS has been used to support ORM framework in the Bank as well as Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SEBI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Tujuan utama dari pengelolaan BCM adalah untuk menyediakan kerangka kerja BCM guna membangun ketahanan dan kemampuan untuk respon yang efektif dalam melindungi kepentingan para stakeholders dan reputasi terhadap krisis / gangguan yang mungkin terjadi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja ORM, penerapan BCM yang efektif merupakan suatu keharusan dalam mengantisipasi risiko yang timbul terkait kondisi ekstrim yang berdampak besar (*catastrophic event*), seperti krisis atau gangguan yang menimpa Bank baik karena adanya gangguan terhadap operasional bisnis maupun tidak, isu negatif tentang likuiditas, pemberitaan negatif tentang Bank, gangguan sistem, kebakaran, dsb.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, Bank akan:

- Terus meningkatkan pelaksanaan BCM berdasarkan standar internasional. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya Bank mendapatkan sertifikasi ISO22301:2012 – *Business Continuity Management System* pada 17 Juni 2013.
- Terus meningkatkan cakupan BCM dan rencana pengembangannya.

Terus menunulkan tingkat kesenjangan dengan melakukan perbandingan BCM terhadap industri-industri lainnya.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is an holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serve customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

Main objective of BCM is to provide provides a framework for building resilience and the capacity for an effective response that safeguard the interests of its key stakeholder and reputation in the event of crisis/ disruption that might be fall.

As an integral part of Bank's ORM framework, the implementation of effective BCM is mandatory for the Bank to anticipate all risks that might arises from the major incident with high impact (catastrophic event), for example: crisis or disruption that might hit the Bank due to the disturbance or without disturbance to the business operational, liquidity issue, negative coverage to the Bank, system trouble, fire, etc.

In accordance to the above reason, the Bank will continue to:

- *Enhance BCM implementation based on international best practice. It is validated by obtaining the Bank with ISO22301:2012 - Business Continuity Management System certification in 17 June 2013.*
- *Expand the scope of BCM planning and implementation.*

Reduce the gap by carry out industrial BCM benchmarking.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan Fraud yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti fraud yang tertuang dalam "Fraud Management Policy&Framework" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko Fraud dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti Fraud kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

Implementasi strategi anti Fraud yang dilakukan bank dalam bentuk sistem pengendalian Fraud dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian Fraud yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko fraud, termasuk diantaranya penyempurnaan *Fraud Management Policy & Framework yang berlaku*, pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko fraud, sosialisasi kampanye anti fraud dan pelatihan tentang kesadaran anti fraud, pelaksanaan workshop anti fraud untuk peningkatan kompetensi dan integrity unit fraud, melakukan strategi identifikasi risiko fraud dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan database fraud untuk kepentingan unit-unit terkait dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian fraud di unit-unit dalam perusahaan.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance*

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In implementing the policy, the Bank conduct many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by actively monitoring, cultural development and awareness of anti fraud at all levels of the organization at the Bank.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of bank fraud control system is described by 4 (four) pillars of fraud control strategies are interrelated, namely: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation and follow up actions. Implementation of these strategies has been conducted by the Bank to perform various actions to prevent, detect and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management & Policy Framework, the development of internal control procedures in the units in managing fraud risk, socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training, conduct anti fraud workshops to increase the competence and integrity of fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of these units within the company.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha - usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Quality Assurance adalah program yang ditujukan untuk secara dini serta sistimatis melakukan pemantauan dan evaluasi atas aspek-aspek kritikal dari proses dan produk Danamon, guna meyakinkan terpenuhinya standard kualitas. Standard kualitas terpenting yang ingin dicapai di Danamon adalah terkelolanya faktor risiko serta penerapan mekanisme kontrol / mitigasi yang diperlukan secara efektif.

Kerangka Kerja *Quality Assurance* mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk secara sistimatis menjalankan program pemantauan dan evaluasi dalam Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, serta Pengendalian risiko yang timbul dari operasi Bank.

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

QA Management

Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up *National Quality Assurance* function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls in each Line of Businesses and Support Functions.

Quality Assurance is a program aimed at early and systematic monitoring and evaluation of aspects critical of the process and product of the Bank, in order to ensure the fulfilment of quality standards. Standard quality foremost to be achieved by the Bank is managed risk factors as well as the implementation mechanism of control/ mitigation required effectively.

Framework for *Quality Assurance* include unified methodology, policies, procedures and the preparation of the organization, which is devoted to systematically run a program monitoring and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arising from the Bank's Operation.

50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**50. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Financial assets have been classified into trading; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as at 30 June 2013 and 31 December 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **50. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

30 Juni/June 2013								
Nilai tercatat/Carrying amount								
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held- to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
Aset keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	1,729,535	-	1,729,535	1,729,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7,194,592	-	-	7,194,592	7,194,592	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	1,899,397	-	-	1,899,397	1,899,397	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	4,666,142	-	-	4,666,142	4,666,142	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	376,023	-	6,485,681	-	6,861,704	6,882,931	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	462,370	462,370	462,370	Securities sold under repurchase agreements
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Diperdagangkan	113,967	-	-	-	-	113,967	113,967	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	97,072	-	-	-	-	97,072	97,072	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	94,876,828	-	-	94,876,828	96,090,096	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	24,848,337	-	-	24,848,337	25,150,784	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	-	-	844,286	-	-	844,286	862,957	Investment in finance leases
Piutang premi	-	-	85,393	-	-	85,393	85,393	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,892,635	-	-	1,892,635	1,892,635	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	33,512	-	-	3,861,028	-	3,894,540	3,894,540	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	76,032	-	-	76,032	76,032	Other Assets - net
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	91,088,214	91,088,214	91,088,214	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,362,238	2,362,238	2,362,238	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	757,348	757,348	757,348	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	1,885,690	1,885,690	1,885,690	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	13,154,580	13,154,580	12,841,591	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11,303,840	11,303,840	11,249,816	Borrowings
Liabilitas derivatif	108,471	-	-	-	-	108,471	108,471	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1,055,486	1,055,486	1,055,486	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 50. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)

		31 Desember/December 2012							
		Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held- to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
Aset keuangan								Financial Assets	
Kas	-	-	-	2,456,567	-	2,456,567	2,456,567	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6,898,008	-	-	6,898,008	6,898,008	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	3,717,618	-	-	3,717,618	3,717,618	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	6,360,607	-	-	6,360,607	6,360,607	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	27,072	468,051	-	6,811,700	-	7,306,823	7,314,832	Marketable securities	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	783,752	783,752	783,752	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif Diperdagangkan	135,529	-	-	-	-	135,529	135,529	Derivative receivables Trading	
Pinjaman yang diberikan	-	-	90,828,149	-	-	90,828,149	92,059,460	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	22,323,447	-	-	22,323,447	22,170,181	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	-	-	236,631	-	-	236,631	252,338	Investment in finance leases	
Piutang premi	-	-	114,409	-	-	114,409	114,409	Premium receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	1,837,724	-	-	1,837,724	1,837,724	Acceptance receivables	
Obligasi Pemerintah	89,499	-	-	3,973,072	-	4,062,571	4,062,571	Government Bonds	
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	Investments in shares	
Aset lain-lain - neto	-	-	101,616	-	-	101,616	101,616	Other Assets - net	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	89,897,866	89,897,866	89,897,866	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,824,421	2,824,421	2,824,421	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,048,688	1,048,688	1,048,688	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	-	-	-	-	1,828,365	1,828,365	1,828,365	Acceptance payables	
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	12,347,415	12,347,415	12,454,794	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11,020,112	11,020,112	10,988,131	Borrowings	
Liabilitas derivatif	84,288	-	-	-	-	84,288	84,288	Derivative liabilities	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1,244,161	1,244,161	1,244,161	Other liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued was determined on the basis of quoted market price as at 30 June 2013 and 31 December 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

**50. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 30 June 2013 and 31 December 2012.

The fair value of investment in shares is at the same as the cost since fair value cannot be reliably measured.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as at 30 June 2013 and 31 December 2012.

a. Assets measured in fair value

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting year using:**

	30 Juni/ June 2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	33,512	33,512	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	211,039	-	211,039	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi pemerintah	3,861,028	3,861,028	-	-	Government bonds
Efek-efek	6,485,681	-	6,485,681	-	Marketable securities

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting year using:**

	31 Desember/ December 2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	89,499	89,499	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	135,529	-	135,529	-	Derivative receivables
Efek-efek	27,072	-	27,072	-	Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi pemerintah	3,973,072	3,973,072	-	-	Government bonds
Efek-efek	6,811,700	4,635,664	2,176,036	-	Marketable securities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting year
using:

30 Juni/ June 2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
-----------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Kewajiban derivatif

108,471

-

108,471

-

Financial assets at fair value through profit or loss:

Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting year
using:

31 Desember/ December 2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
-------------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Kewajiban derivatif

84,288

-

84,288

-

Financial assets at fair value through profit or loss:

Derivative liabilities

51. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah Rp9.238 (30 Juni 2012: Rp11.540).

51. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month period ended 30 June 2013 was Rp9,238 (30 June 2012: Rp11,540).

52. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill*, aset takberwujud, selisih kurang antara PPA dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung, dan 50% penyertaan saham.

53. CAPITAL MANAGEMENT

Starting 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect of regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, the Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which become effective on 1 January 2011.

Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:

- i. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction of goodwill, intangible assets, under provisioning between regulatory provision and impairment value on productive assets, regulatory provision on non productive assets, and 50% investment in shares.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- ii. Modal Tier 2 terdiri dari cadangan umum (maksimum 1,25%) dan 50% nilai penyertaan saham sebagai faktor pengurang.

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA), bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yang berlaku mulai *risk profile* posisi 31 Desember 2012. Adapun, berdasarkan penilaian Bank, KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dapat dipenuhi. Saat ini, Bank sedang melakukan persiapan untuk penerapan ICAAP tersebut.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	113,255,257	105,499,892
- Jumlah modal	20,809,615	19,390,976
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.37%	18.38%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	141,531,884	130,486,278
- Jumlah modal	26,487,563	24,662,658
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.71%	18.90%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- ii. Tier 2 capital consists of general reserve (maximum 1.25%) and 50% investment in shares as deduction factor.

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) of Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR based on the bank's risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) which become effective starting with risk profile as of 31 December 2012. Based on the Bank's assessment, the Bank can fulfill the required minimum CAR based on the Bank's risk profile. Currently, the Bank is in the process of preparing for the adoption of ICAAP.

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 30 June 2013 and 31 December 2012:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Bank		
With credit risk, market risk and operational risk		
Risk Weighted Assets -		
Total capital -		
Capital Adequacy -		
Ratio		
Bank and Subsidiaries		
With credit risk, market risk and operational risk		
Risk Weighted Assets -		
Total capital -		
Capital Adequacy -		
Ratio		

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	30 Juni/June 2013		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	8,996	89,288	United States Dollar
Dolar Singapura	1,312	10,313	Singapore Dollar
Dolar Australia	853	7,831	Australian Dollar
		<u>107,432</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	137,033	1,360,051	United States Dollar
		<u>1,360,051</u>	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	128,192	1,272,301	United States Dollar
Dolar Singapura	13,576	106,710	Singapore Dollar
Dolar Australia	7,377	67,733	Australian Dollar
Euro	3,049	39,483	Euro
Yen Jepang	334,952	33,599	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1,361	20,594	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	7,287	9,324	Hongkong Dollar
Lain-lain	3,943	12,376	Others
		<u>1,562,120</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Australia	67,000	615,135	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	19,948	197,988	United States Dollar
		<u>813,123</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	12,265	121,731	United States Dollar
		<u>121,731</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	915	9,079	United States Dollar
		<u>9,079</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	1,043,985	10,361,550	United States Dollar
Dolar Singapura	50,844	399,639	Singapore Dollar
Euro	2,085	26,998	Euro
		<u>10,788,187</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	4,056	40,258	United States Dollar
Dolar Singapura	273	2,146	Singapore Dollar
Euro	9	112	Euro
Yen Jepang	376	38	Japanese Yen
Frank Swiss	1	10	Swiss Franc
		<u>42,564</u>	

**54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 2013		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	171,379	1,700,941	<i>United States Dollar</i>
Euro	1,585	20,527	<i>Euro</i>
Yen Jepang	130,595	13,100	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	90	710	<i>Singapore Dollar</i>
		<u>1,735,278</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	5,765	57,215	<i>United States Dollar</i>
		<u>57,215</u>	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			<i>Prepayment and other asset</i>
Dolar Amerika Serikat	8,269	82,067	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	616	4,846	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	32	297	<i>Australian Dollar</i>
Lain-lain	5	63	<i>Others</i>
		<u>87,273</u>	
Jumlah aset		<u>16,684,053</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	1,138,130	11,295,943	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	74,756	686,345	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	46,705	367,110	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	4,563	59,088	<i>Euro</i>
Yen Jepang	312,461	31,343	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	1,251	18,932	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	270	2,090	<i>Others</i>
		<u>12,460,851</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	31,978	317,382	<i>United States Dollar</i>
		<u>317,382</u>	
Utang akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	171,246	1,699,617	<i>United States Dollar</i>
Euro	1,585	20,527	<i>Euro</i>
Yen Jepang	130,595	13,100	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	90	710	<i>Singapore Dollar</i>
		<u>1,733,954</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	411,323	4,082,381	<i>United States Dollar</i>
		<u>4,082,381</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	1,230	12,209	<i>United States Dollar</i>
		<u>12,209</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

30 Juni/June 2013		
Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		<i>Accruals and other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	19,966	<i>United States Dollar</i>
Euro	716	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	394	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	294	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hongkong	1,100	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar New Zealand	126	<i>New Zealand Dollar</i>
Yen Jepang	1,162	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	11	<i>Others</i>
	<u>215,895</u>	
Jumlah liabilitas	<u>18,822,672</u>	<i>Total liabilities</i>
Posisi liabilitas - neto	<u>2,138,619</u>	<i>Liabilities position - net</i>

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintain net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

In accordance with the Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
ASET			ASSETS
Kas	42,501	42,166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	<u>77,564</u>	<u>52,272</u>	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>120,065</u>	<u>94,438</u>	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	<u>478,000</u>	<u>250,000</u>	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	95,000	98,147	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(20,750)</u>	<u>(20,781)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>74,250</u>	<u>77,366</u>	
Piutang iB*)	230,048	180,836	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(17,742)</u>	<u>(2,963)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>212,306</u>	<u>177,873</u>	
Piutang iB lainnya	167,515	255,505	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(543)</u>	<u>(281)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>166,972</u>	<u>255,224</u>	
Pembiayaan iB	1,360,745	1,106,481	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(23,179)</u>	<u>(31,607)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,337,566</u>	<u>1,074,874</u>	
Aset tetap	26,555	26,034	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(8,106)</u>	<u>(6,303)</u>	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>18,449</u>	<u>19,731</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	14,407	14,111	Deferred income
Beban dibayar dimuka	45,714	52,655	Prepayments
Aset lain-lain	<u>12,815</u>	<u>13,821</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2,480,544</u>	<u>2,030,093</u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp57.503 dan Rp39.713 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp57,503 and Rp39,713 as at 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 AND AS AT 31 DECEMBER 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)	
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS		LIABILITIES
Dana simpanan iB		iB deposits
- Giro iB titipan	256,507	146,887
- Tabungan iB titipan	32,427	19,955
Liabilitas segera iB lainnya	2,590	1,467
Liabilitas kepada bank lain	28,323	22,942
Surat berharga iB yang diterbitkan	200,000	140,000
Liabilitas lain-lain	<u>474,156</u>	<u>603,005</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>994,003</u>	<u>934,256</u>
INVESTASI TIDAK TERIKAT		UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat		Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	378,997	451,570
- Deposito iB	<u>1,107,914</u>	<u>693,921</u>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>1,486,911</u>	<u>1,145,491</u>
LABA		GAIN
Saldo laba/(rugi)	<u>(370)</u>	<u>(49,654)</u>
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u><u>2,480,544</u></u>	<u><u>2,030,093</u></u>
		TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012 AND
AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	12,735	8,401	Margin
Bagi hasil	69,268	51,117	Profit sharing
Bonus	496	45	Bonus
Operasional lainnya	<u>38,396</u>	<u>24,306</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	<u>120,895</u>	<u>83,869</u>	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(514)	(1,440)	Bank -
- Bukan Bank	<u>(21,991)</u>	<u>(18,517)</u>	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	<u>(22,505)</u>	<u>(19,957)</u>	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	98,390	63,912	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(782)	(1,119)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(11,016)	(24,500)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(11,333)	(9,927)	General and administrative
Personalia	(52,279)	(44,114)	Salaries and employee benefits
Lainnya	<u>(19,448)</u>	<u>(11,473)</u>	Others
Jumlah beban operasional	<u>(94,858)</u>	<u>(91,133)</u>	Total operating expenses
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL BERSIH	<u>3,532</u>	<u>(27,221)</u>	NET OPERATING INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bukan operasional	139	461	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(4,041)</u>	<u>(5,037)</u>	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	<u>(3,902)</u>	<u>(4,576)</u>	NET NON-OPERATING EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(370)</u>	<u>(31,797)</u>	LOSS DURING THE PERIOD

Pada tanggal 30 Juni 2013, rasio piutang dan pembiayaan iB yang diberikan dengan akad bermasalah terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,69% (31 Desember 2012: 0,59%).

As at 30 June 2013 the percentage of non performing iB receivables and financing with contract to total loans was 1.69% (31 December 2012: 0.59%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 AND AS AT 31 DECEMBER 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	---

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activity:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1,963	16,735	Acquisition of fixed assets is still payable
Kerugian penghapusan aset tetap	-	20,742	Loss on write-off of fixed assets

57. REKLASIFIKASI AKUN

57. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

Certain accounts in the consolidated financial statement for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statement for the period ended 30 June 2013.

		31 Desember/December 2012			
		Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Investasi sewa pembiayaan	-	236,631		236,631	Investment in finance lease
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,917,135	(236,631)		3,680,504	Prepayment and other assets
		31 Desember/December 2011			
		Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Investasi sewa pembiayaan	-	158,777		158,777	Investment in finance lease
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,614,952	(158,777)		3,456,175	Prepayment and other assets

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan keuangan induk perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Company's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,483,957	2,187,968	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,194,592	6,898,008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp635 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp635 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil)
- Pihak berelasi	204,610	216,428	Related parties -
- Pihak ketiga	1,399,054	3,134,978	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp651 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil)	2,738,534	4,600,748	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp651 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.227 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil)	6,366,377	6,964,449	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp21,227 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: RpNihil)	462,370	783,752	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for impairment losses of Rp20 as at 30 June 2013 (31 December 2012: RpNil)
Tagihan derivatif	136,456	116,082	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.427.985 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp2.246.957)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,427,985 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp2,246,957)
- Pihak berelasi	833,714	14,611	Related parties -
- Pihak ketiga	94,863,114	90,813,538	Third parties -
Tagihan akseptasi	1,892,635	1,837,724	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	3,884,698	4,018,749	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	163,013	92,482	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2,657,392	2,657,392	Investment in shares
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp621.559 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp558.980)	266,435	311,686	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp621,559 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp558,980)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.712.040 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp1.575.606)	1,638,779	1,622,298	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,712,040 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp1,575,606)
Aset pajak tangguhan, neto	834,579	851,235	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.945 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp56.989)	3,260,956	3,352,393	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp52,945 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp56,989)
JUMLAH ASET	<u>130,281,265</u>	<u>130,474,521</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak berelasi	1,349,931	2,013,571	Related parties -
- Pihak ketiga	90,948,228	89,904,006	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2,362,238	2,824,421	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	757,348	1,048,688	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1,885,690	1,828,365	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,795,968	2,793,844	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2,265,328	2,734,355	Borrowings
Utang pajak	41,710	139,828	Taxes payable
Liabilitas derivatif	108,471	68,025	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,228,290	3,066,138	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	105,743,202	106,421,241	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp50.000) per saham untuk seri A dan Rp500 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share Rp50,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp50,000) for A series shares and Rp500 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 17.760.000.000) saham seri B			Authorised - 22,400,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 9.562.243.365) saham seri B	5,901,122	5,901,122	Issued and fully paid 22,400,000 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 30 June 2013 (31 December 2012: 9,562,243,365) B series shares
Tambahan modal disetor	7,391,756	7,391,756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(53,157)	17,180	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)			Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	236,161	196,043	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	11,061,992	10,546,990	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	11,298,153	10,743,033	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	24,538,063	24,053,280	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	130,281,265	130,474,521	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	6,895,351	6,988,442	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(2,235,656)</u>	<u>(2,450,034)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga neto	<u>4,659,695</u>	<u>4,538,408</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	557,625	464,501	<i>Fees and commissions income</i>
Pendapatan dividen	674,221	842,015	<i>Dividend income</i>
Imbalan jasa	547,250	515,233	<i>Fees</i>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	(43,837)	39,365	<i>(Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments</i>
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	46,631	(42,262)	<i>Realized gains/(losses) from derivative instruments</i>
Pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing	66,289	58,716	<i>Income from foreign exchange transactions</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	<u>(2,207)</u>	<u>10,621</u>	<i>(Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
	<u>1,845,972</u>	<u>1,888,189</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(161,684)	(131,099)	<i>Fees and commissions expense</i>
Beban umum dan administrasi	(1,236,643)	(1,167,660)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,777,374)	(1,530,734)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,104,409)	(981,697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	<u>(86,495)</u>	<u>(71,626)</u>	<i>Others</i>
	<u>(4,366,605)</u>	<u>(3,882,816)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	<u>2,139,062</u>	<u>2,543,781</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	16,874	17,730	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(16,125)</u>	<u>(247,827)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	<u>749</u>	<u>(230,097)</u>	NON - OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,139,811	2,313,684	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(381,051)</u>	<u>(384,621)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u><u>1,758,760</u></u>	<u><u>1,929,063</u></u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Pendapatan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Kerugian periode berjalan	(104,135)	(31,069)	<i>Losses in current periods</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(3,630)	(5,085)	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	10,489	(244)	<i>Effective portion on fair value changes on derivative instruments</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	<u>26,941</u>	<u>9,039</u>	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	<u>(70,335)</u>	<u>(27,359)</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>1,688,425</u></u>	<u><u>1,901,704</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u><u>183,50</u></u>	<u><u>201,27</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari - 30 Juni/1 January - 30 June 2013						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealized gains/(losses) of available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	5,901,122	7,391,756	189	17,180	-	196,043	24,053,280
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,758,760
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,758,760	1,758,760
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	10,489	-	10,489
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	10,489	-	10,489
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto	-	-	-	(80,826)	-	-	(80,826)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(80,826)	10,489	-	(70,337)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(80,826)	10,489	-	1,688,423
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40,118	(40,118)
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,203,640)	(1,203,640)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	5,901,122	7,391,756	189	(63,646)	10,489	236,161	24,538,063

Balance as at 1 January 2013

Total comprehensive income for the period

Net income for the period

Other comprehensive income, net of tax

Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges

Unrealized losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net

Total other comprehensive income

Total comprehensive income for the period

Appropriation for general and legal reserve

Distribution of cash dividends

Balance as at 30 June 2013

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		1 Januari - 31 Desember/1 January - 31 December 2012									
		Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									
		Keuntungan/(kerugian)									
		yang belum direalisasi atas									
		efek-efek dan									
		Obligasi Pemerintah dalam									
		kelompok tersedia untuk dijual,									
		bersih/Unrealised									
		gains/(losses) of available for									
		sale marketable securities and									
		Government									
		Bonds, net									
		Saldo laba/									
		Retained earnings									
		Bagian									
		efektif atas perubahan									
		nilai wajar instrumen									
		derivatif untuk lindung									
		nilai arus kas/ Effective									
		portion on fair value									
		changes of derivative									
		instruments for cash									
		flow hedges									
		Sudah ditentukan									
		penggunaannya/									
		Unappropriated									
		Belum ditentukan									
		penggunaannya/									
		Unappropriated									
		Jumlah ekuitas/									
		Total equity									
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	5,901,122	7,391,756	189	21,887	244	162,680	8,333,852	21,811,730			Balance as at 1 January 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,929,063	1,929,063			Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-			Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-			Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(244)	-	-	(244)			Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	(27,115)	-	-	-	(27,115)			Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(27,115)	(244)	-	-	(27,359)			Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(27,115)	(244)	-	1,929,063	1,901,704			Total comprehensive income for income the period
Pembentukan cadangan urnum dan wajib	-	-	-	-	-	33,363	(33,363)	-			Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,000,924)	(1,000,924)			Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	5,901,122	7,391,756	189	(5,228)	-	196,043	9,228,628	22,712,510			Balance as at 30 June 2012

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari - 31 Desember/1 January - 31 December 2012 (lanjutan/continued)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
		Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net					Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective changes of derivative instruments for cash flow hedges					Saldo laba/ Retained earnings		
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital									Sudah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012		5,901,122	7,391,756	189	(5,228)	-	-	-	-	-	196,043	9,228,628	22,712,510	Balance as at 30 June 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,318,362	1,318,362	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih		-	-	-	22,408	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	22,408	-	-	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	22,408	-	-	-	-	-	-	1,318,362	1,340,770	Total comprehensive for income the period
Pembagian dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5,901,122	7,391,756	189	17,180	-	-	-	-	-	196,043	10,546,990	24,053,280	Balance as at 31 December 2012

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>
Arus kas dari kegiatan operasi:	Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	Interest income, fees and commissions
7,233,092	7,605,283
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	Payments of interest, fees and commissions
(2,476,841)	(2,607,448)
Pendapatan operasional lainnya	Other operating income
547,250	515,233
Keuntungan/(kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
62,913	(1,502)
Beban operasional lainnya	Other operating expenses
(2,797,708)	(2,437,426)
Beban bukan operasional - neto	Non-operating expenses - net
(2,855)	(233,826)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
<u>2,565,851</u>	<u>2,840,314</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:	Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:	Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	Placements with other banks and Bank Indonesia
(230,248)	844,409
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	Marketable securities and Government Bonds - trading
78,684	(3,099)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Securities purchased under resale agreement
321,382	(2,570,268)
Pinjaman yang diberikan	Loans
(5,624,949)	(4,520,097)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	Prepayments and other assets
22,170	(397,416)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:	Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:	Deposits from customers:
- Giro	Current accounts -
(197,339)	123,720
- Tabungan	Savings -
(1,225,717)	135,217
- Deposito berjangka	Time deposits -
1,524,142	4,592,694
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks
(469,724)	38,872
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Accruals and other liabilities
380,959	64,988
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	Payment of income tax during the period
(495,262)	(485,775)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	Net cash (used in)/provided by operating activities
<u>(3,350,051)</u>	<u>663,559</u>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(3,369,064)	(4,667,077)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale</i>
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	5,197,450	3,913,930	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale</i>
Pembelian aset tetap	(259,412)	(178,668)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	34,500	33,299	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	<u>674,221</u>	<u>842,015</u>	<i>Receipt of cash dividend</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>2,277,695</u>	<u>(56,501)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan/(kenaikan) pinjaman yang diterima	(469,027)	93,235	<i>Decrease/(increase) in borrowings</i>
Penurunan/(kenaikan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(291,340)	578,076	<i>Decrease/(increase) in securities sold under repurchase agreements</i>
Pembayaran dividen kas	(1,203,480)	(1,000,982)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pokok obligasi	<u>-</u>	<u>(1,250,000)</u>	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(1,963,847)</u>	<u>(1,579,671)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(3,036,203)</u>	<u>(972,613)</u>	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>17,155,805</u>	<u>20,644,153</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>14,119,602</u>	<u>19,671,540</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,483,957	1,450,541	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	7,194,592	7,233,511	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,603,664	2,180,871	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,541,196	7,110,115	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	<u>1,296,193</u>	<u>1,696,502</u>	<i>Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>14,119,602</u>	<u>19,671,540</u>	Total cash and cash equivalents